

**SKRIPSI**

**STRATEGI DAI DALAM MEMBINA UKHUWAH  
ISLAMİYAH DI KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:**

**ANDRE MISTOH FAUZI**

**NPM 1703060003**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

**Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1444 H/2023 M**

SKRIPSI

STRATEGI DAI DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMİYAH  
DI KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Diajukan untuk memenuhi Tugas  
dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar S.Sos

Oleh:  
ANDRE MISTOH FAUZI  
NPM. 1703060003

Pembimbing : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2023 M

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Dimunaqosyahkan Skripsi  
Saudara Andre Mistoh Fauzi**

Yth. Dekan Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di —

Tempat  
**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Yang berjudul : STRATEGI DAI DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMİYAH DI  
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Metro, 15 Mei 2023

Dosen Pembimbing Skripsi,



Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI,  
**Dr. E. S. H. Hamimingsih, S. Ag., M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

**Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I**  
NIDN 2003108701

**PERSETUJUAN**

Judul : STRATEGI DAI DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMIAH DI  
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Nama : Andre Mistoh Fauzi

NPM : 1703060003

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 15 Mei 2023

Dosen Pembimbing Skripsi,



Wawan Trans Dujianto, M.Kom.I

NIDN 2003108701





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;


Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

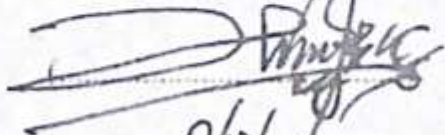
Nomor: *B-0741/1m.2024.10/PP.00.9/06/2023*

Skripsi dengan Judul: Strategi Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah disusun Oleh: ANDRE MISTOH FAUZI, NPM: 1703060003, Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Selasa, 30 Mei 2023


**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I (.....)

Penguji I : Hemlan Elhany, M. Ag

  
9/6/23

Penguji II : Qois Azizah Bin Has, M. Ag (.....)

Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



*Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, S. Ag. MA*  
NIP. 19730801 199903 1 001

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI DAI DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMIYAH DI KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

**Oleh  
Andre Mistoh Fauzi**

Ukhuwah islamiyah merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat muslim. Hal ini dibutuhkan untuk memastikan setiap orang memiliki rasa cinta kasih terhadap sesama pemeluk ajaran Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW. Kendati demikian, kondisi masyarakat yang beragama membuat sebagian dari mereka tidak sepenuhnya paham dengan ajaran syariat tentang persaudaraan sesama umat Islam. Di lapangan, masih sering terjadi salin gunjing, mengucilkan satu atau beberapa orang dari komunitas, dan tetangga yang berselisih karena perbedaan pendapat. Dai, sebagai orang yang dekat dengan masyarakat, diharapkan memiliki strategi dakwah yang tepat untuk membina ukhuwah Islamiyah. Dengan demikian, kehidupan masyarakat muslim lebih harmonis.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui strategi yang digunakan Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah berdasarkan problem yang ada dan mengetahui hasil penerapannya. Penelitian ini dilakukan dengan teknik penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder yang didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, terutama mengenai strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah, yakni *tilawah* (strategi komunikasi), *tadzkiyah* (peningkatan perilaku), *al-athifi* (sentimentil), dan *ta'lim* (pendidikan). Dai berdakwah dengan bahasa yang baik dan tidak menggurui sehingga masyarakat senang datang ke kajian. Setelahnya, mereka membentuk perkumpulan yang mempertemukan umat muslim secara rutin, seperti pengajian rutin, tadarus bersama tiap pekan, dan pembentukan rumah tahfidz. Di sana, masyarakat bertemu dan membentuk ikatan yang lebih kuat sebagai sesama umat Islam. Faktor pendukung Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah adalah masyarakat yang kooperatif dan adanya kegiatan keagamaan rutin. Sementara faktor penghambatnya adalah distraksi dari media, minat belajar—terutama anak muda—yang rendah, dan paradigma masyarakat.

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuludin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Juni 2023

Yang menyatakan



Andre Mistoh Fauzi

## MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (QS Al-Hujurat [49]: 10)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT atas semua anugerah dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan penuh rasa syukur dan ungkapan hormat, skripsi ini dipersembahkan secara tulus kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Joko Subarjo dan Ibu Dasiyem, yang membesarkan dengan penuh cinta kasih, mendukung, mendoakan, dan mencurahkan perhatian. Terima kasih atas segala doa dan ketulusannya untuk keberhasilan peneliti.
2. Keluarga kakak tersayang, Devi dan Surnaedi, serta keponakan yang lucu, Afiqah Nendita Putri dan Bustan el-Raihan Mahfudz, terima kasih untuk pengertiannya.
3. Sahabatku Bima Daendi Ferlian, Sella Praela Wuri, dan Michelle Carolina yang kerap menjadi tempat bercerita. Terima kasih atas segala masukan, kritik, dan energi positifnya.
4. Teman-teman KPI A angkatan 2017, terutama Alfie Noer Husna Halaly, Firza Zunaidi Firdaus, Erlina Monica Zellin, dan Putri Setiani yang selalu menjadi tempat bertanya dari seminar proposal sampai sidang munaqosyah.
5. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I. Terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi ini.
6. Civitas akademi IAIN Metro, terutama Dosen dan Staf Fakultas ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang memberikan ilmu yang bermanfaat.

Terima kasih atas semua dukungan, doa, dan perhatiannya. Semoga kita termasuk orang-orang yang berhasil di dunia dan akhirat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi berjudul "Strategi Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah" ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam program pendidikan strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Skripsi ini selesai karena bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I, sebagai Pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi dan sangat berjasa dalam mengarahkan, membantu, dan memberikan motivasi.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan serta menyediakan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan sehingga ilmu terserap dengan baik. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Metro, 08 Juni 2023

Peneliti



Andre Mistoh Fauzi

NPM. 1703060003

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Nota Dinas .....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Abstrak .....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian .....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan .....	ix
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi .....	10
1. Pengertian Strategi .....	10
2. Macam-macam Strategi Dai.....	11
B. Dai .....	15
1. Pengertian Dai .....	15
2. Kepribadian Dai .....	15
3. Sikap Seorang Dai .....	17

4. Indikator Keberhasilan Dai .....	20
C. Ukhuwah Islamiyah.....	21
1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah .....	21
2. Dasar-dasar Ukhuwah Islamiyah .....	22
3. Hal-hal yang Mempengaruhi Ukhuwah Islamiyah .....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
B. Sumber Data .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	30
E. Teknis Analisa Data .....	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.....	35
B. Strategi Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah .....	45
C. Penerapan Strategi Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah.....	54
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan .....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	111

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kriteria Pemilihan Informan untuk Skripsi “Strategi Dai Dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah”..	26
Tabel 2.	Daftar Informan untuk Skripsi “Strategi Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah” .....	27
Tabel 3.	Daftar Kampong dan Dusun di Kecamatan Kotagajah, Kaabupaten Lampung Tengah .....	40
Tabel 4.	Jumlah Penduduk Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 5.	Jumlah Penduduk Kecamatan Kotagajah Berdasarkan Agama yang Dianut.....	42
Tabel 6.	Jumlah Masjid dan Musala di Kecamatan Kotagajah .....	42
Tabel 7.	Daftar Dai, ulama, Dai muda, mubalig, dan mubaligah di Kecamatan Kotagajah .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kecamatan Kotagajah per September 2022..	37
Gambar 2. Peta Kecamatan Kotagajah.....	38



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2. Formulir Konsultasi Bimbingan

Lampiran 3. Izin Pra- Survey

Lampiran 4. Balasan Pra-Survey

Lampiran 5. Izin Research

Lampiran 6. Balasan Research

Lampiran 7. Surat Tugas

Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 9. Penunjuk Pembimbing Skripsi

Lampiran 10. Outline

Lampiran 11. Alat Pengumpulan Data (APD)

Lampiran 12. Turnitin

Lampiran 13. Lampiran Foto

Lampiran 14. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Istilah strategi pada awalnya mengacu pada taktik perang. Hal tersebut wajar, mengingat penggunaannya awalnya berakar dari Perang Dunia II. Saat itu, strategi hanya diartikan sebagai perencanaan taktis yang menitikberatkan pada tujuan pimpinan dan penempatan kekuatan.<sup>1</sup>

Istilah strategi mengalami perluasan makna sesuai perkembangan zaman. Esensi strategi diartikan sebagai segala bentuk aktivitas terstruktur, terencana, dan sistematis untuk menjalankan suatu proses. Bahkan, penggunaannya tidak terbatas pada kegiatan militer, melainkan pada banyak bidang lain, seperti pendidikan, kebudayaan, bahkan dakwah.<sup>2</sup>

Penerapan strategi dalam proses dakwah dimaksudkan agar transfer informasi berjalan lebih efektif. Terlebih, pada daerah yang memiliki masyarakat beragam atau kehidupan sosial yang kurang stabil. Dengan penyesuaian yang terencana, diharapkan masyarakat setempat bisa menerima dakwah dengan sukarela.

Rasulullah SAW semasa hidupnya juga selalu menggunakan strategi dakwah. Beliau menggunakan pendekatan yang berbeda dalam menyampaikan pesan keislaman di masyarakat. Ketika berdakwah di

---

<sup>1</sup> Najamuddin, "Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh," *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, No. 01/April 2020, 29.

<sup>2</sup> *Ibid.*

Makkah, beliau lebih menekankan aspek tauhid. Hal ini berkenaan dengan tradisi pagan masyarakat Jahiliah yang kerap menyembah berhala.<sup>3</sup>

Perintah mengenai penerapan strategi dakwah dapat ditemukan dalam surah Ali Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal. (QS. Ali Imran [3]: 159)<sup>4</sup>

Ayat tersebut memberi ketentuan khusus dalam berdakwah, yakni dengan melakukan pendekatan yang baik. Di sana disebutkan bahwa sebaiknya pesan-pesan disampaikan dengan lemah lembut. Sebab, *mad'u* akan menjauh jika dakwah dilakukan dengan cara demikian.

Strategi dakwah Nabi Muhammad SAW yang selalu melakukan pendekatan cocok diterapkan di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak kebudayaan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan beberapa ciri, yakni vertikal dan horizontal.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Mubasyaroh, "Karakteristik dan Strategi Dakwah Rasulullah Muhammad SAW pada Periode Makkah," *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 3/No. 2/2015, 393.

<sup>4</sup> QS. Ali Imran(3): 159

<sup>5</sup> Erwin Jusuf Thaif, *Dakwah dan Pluralitas: Menggagas Strategi Dakwah Melalui Analisis SWOT*, (Sumatera Barat: Penerbit Insan Cendekian Mandiri, 2020), 3.

Ciri horizontal mengacu pada perbedaan dalam kehidupan sosial masyarakat, yakni suku, kepercayaan, hingga kebudayaan. Sedangkan ciri vertikal terlihat pada strata di masyarakat, misalnya perbedaan kondisi ekonomi, latar belakang pendidikan, serta ilmu.

Kondisi masyarakat yang beragam mengharuskan Dai berdakwah dengan pendekatan-pendekatan. Sebab, dengan banyaknya kelompok, masyarakat Indonesia rentan dengan benturan antarkelompok. Jika membesar, benturan tersebut menjadi batu sandungan untuk mewujudkan cita-cita proklamator mencapai kehidupan yang sejahtera, adil, dan kondusif.<sup>6</sup>

Kondisi masyarakat yang kondusif bisa dicapai jika ukhuwah berjalan dengan baik. Untuk mencapai kondisi tersebut, maka perlu interaksi yang baik antar Dai dan *mad'u* agar ajaran yang disampaikan bisa diterima. Semua materi dakwah yang disampaikan sebaiknya disesuaikan dengan kondisi agar tidak mencederai kelompok yang lain.<sup>7</sup>

Semua daerah di Indonesia dihuni lebih dari satu suku. Bahkan meskipun sebagian beragama Islam, benturan di masyarakat bisa saja terjadi, termasuk di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Kecamatan Kotagajah dihuni warga bersuku Jawa, Lampung, Bali, hingga keturunan etnis Tionghoa. Di Kecamatan Kotagajah, Islam adalah agama mayoritas. Diikuti Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Persatuan umat Islam atau ukhuwah Islamiyah sangat penting untuk membentuk masyarakat Islam yang solid, bersatu, dan mendahulukan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, 4.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 5.

kepentingan umat. Rasulullah mengibaratkan persaudaraan antara umat Islam sebagai satu tubuh. Di mana, ketika ada satu bagian tubuh yang sakit, maka bagian lain akan merasa sakit. Begitu pun sebaliknya.

Kondisi masyarakat yang kondusif bisa dicapai jika Dai menggunakan strategi yang sesuai. Di samping itu, anggota masyarakat seyogyanya mengesampingkan kepentingan dan ego untuk kehidupan yang lebih harmonis. Hal itu senada dengan pernyataan Ustadz Zamroni dalam *prasurvey* yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Mei 2022 kediamannya:

“Mayoritas masyarakat Kotagajah beragama Islam. Selama saya berdakwah, yaitu sejak tahun 90-an, masih banyak saya temui saudara seiman yang saling menyakiti, saling menggunjing, sampai menghujat yang berbeda ormas. Sebagai kyai, sebagai ustadz, pasti saya sedih. Tapi, selama saya diberi kesempatan untuk menyebarkan kebenaran, saya akan berusaha memperbaiki hal-hal yang kurang sesuai dengan Agama Islam, terutama yang berhubungan dengan ukhuwah islamiyah. Karena, kalau kita tarik ke belakang, di zaman Dinasti dulu, Islam pernah jaya di mana-mana. Dan itu karena hubungan antarumat Musim yang baik.”<sup>8</sup>

Kondisi masyarakat Kecamatan Kotagajah, termasuk Kampung Kotagajah Timur, menurut Ustadz Zamroni masih kurang sesuai dengan ajaran syariat mengenai pentingnya menjaga Ukhuwah Islamiyah. Dengan kondisi yang terjadi di Kampung Kotagajah Timur, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung yang belum menyadari pentingnya ukhuwah islamiyah dalam kehidupan sehingga menimbulkan benturan di kegiatan muamalah, maka peneliti terdorong untuk mengkaji

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Zamroni, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, di kediaman Zamroni, Kecamatan Kotagajah, pada tanggal 21 Mei 2022, pukul 16.00 WIB.

masalah tersebut melalui skripsi berjudul “Strategi Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Penelitian ini difokuskan di Kampung Kotagajah Timur, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Pertanyaan penelitian sekaligus batasan masalah yang peneliti kaji antara lain:

1. Bagaimana strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung?
2. Bagaimana penerapan strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui strategi yang digunakan Dai untuk membina ukhuwah islamiyah di wilayah tersebut berdasarkan problem yang ada.
- b. Mengetahui hasil penerapan strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.



## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu kajian ilmiah untuk memperkaya pengetahuan dan pengembangan Ilmu Komunikasi, terutama yang berkaitan dengan strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di suatu wilayah.

### b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber rujukan dan informasi mengenai strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah serta menjadi pelajaran bagi pendakwah ketika melakukan pendekatan di masyarakat guna menyampaikan seruan.

## D. Penelitian Relevan

Peneliti telah mengamati beberapa hasil penelitian terdahulu dengan judul, subjek, serta objek yang hampir sama sebelum menyusun hasil penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan untuk menentukan posisi penelitian yang dilakukan. Ada beberapa penelitian relevan yang peneliti amati.

Pertama, *Skripsi* yang disusun Adhan Arfah, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020 yang berjudul “Strategi Dakwah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah di Desa Ampera Kecamatan Pagimana

Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah”.<sup>9</sup> Peneliti mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta ciri khas penelitian Adhan Arfah dengan penelitian ini.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian Adhan Arfah. *Pertama*, penelitian ini membahas tingkat keberhasilan strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah. Sedangkan penelitian Adhan Arfah tidak membahasnya. *Kedua*, penelitian Adhan Arfah dilaksanakan di Desa Ampera, Kecamatan Pagimana, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Adhan Arfah. *Pertama*, keduanya sama-sama membahas strategi Dai dalam membina ukhuwah Islamiyah. *Kedua*, sama-sama dilakukan dengan metode kualitatif serta melibatkan Dai dan masyarakat sebagai informan.

*Kedua*, *Skripsi* yang disusun oleh Wawan Kurniawan, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Universitas Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2021 yang berjudul “Strategi Dakwah NU Menangkal Berita *Hoax* dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kota Bandar Lampung”.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Adhan Arfah, 2020, Strategi Dakwah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah di Desa Ampera Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.

<sup>10</sup> Wawan Kurniawan, 2021, Strategi Dakwah NU Menangkal Berita Hoax dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kota Bandar Lampung, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Perbedaan penelitian Wawan Kurniawan dan penelitian ini antara lain: *pertama*, penelitian Wawan Kurniawan berfokus pada strategi dakwah Ormas NU. Sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi dakwah Dai secara pribadi. *Kedua*, penelitian Wawan Kurniawan membahas strategi dakwah untuk meningkat ukhuwah islamiyah dari *hoax* yang memecah belah. Sedangkan penelitian ini membahas strategi dakwah untuk membina ukhuwah islamiyah akibat kurangnya pemahaman masyarakat mengenai ukhuwah islamiyah.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Wawan Kurniawan. *Pertama*, penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. *Kedua* penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. *Kedua*, penelitian membahas strategi dakwah dalam mempererat ukhuwah islamiyah. *Ketiga*, penelitian dilakukan dengan teknik penelitian lapangan.

*Ketiga*, *Skripsi* yang disusun oleh Uul Fatori, Mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019 yang berjudul “Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BMKT) Provinsi Riau dalam Menjalinkan Ukhuwah Islamiyah”.<sup>11</sup>

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Uul Fatori. *Pertama*, penelitian Uul Fatori hanya membahas strategi dakwah. Sedangkan penelitian ini turut membahas keberhasilan strategi dakwah yang diterapkan. *Kedua*, penelitian Uul Fatori membahas

---

<sup>11</sup> Uul Fatori, 2019, Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BMKT) Provinsi Riau dalam Menjalinkan Ukhuwah Islamiyah, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

strategi dakwah forum Badan Kontak Majelis Taklim. Sedangkan penelitian ini membahas strategi dakwah Dai secara individu.

Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Uul Fatori. *Pertama*, kedua penelitian membahas mengenai strategi dakwah dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah. *Kedua*, penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Keduanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, maka peneliti mengambil tema mengenai “Strategi Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah”. Ciri khas penelitian ini terletak pada strategi yang dilakukan Dai dalam menyampaikan dakwah Kecamatan Kotagajah sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membina ukhuwah islamiyah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi

##### 1. Pengertian Strategi

Kata strategi pada awalnya merujuk pada kegiatan militer, yakni terkait dengan taktik perang, pemanfaatan alutsista, serta efisiensi dana agar memperoleh kemenangan. Tetapi, seiring waktu, maknanya mengalami generalisasi, yakni tidak hanya digunakan untuk istilah militer, tetapi dalam disiplin lainnya termasuk dakwah.<sup>1</sup>

Kata strategi diserap dari bahasa Yunani, yakni *strategos* yang berarti kapal sang jenderal. Istilah strategi banyak dipakai ketika Perang Dunia II, di mana kata ini merujuk pada kegiatan mengatur alutsista dan pasukan.<sup>2</sup> Istilah ini juga bisa diartikan sebagai serangkaian taktik yang dibuat untuk menghadapi sesuatu di kondisi tertentu untuk mendapat hasil yang diharapkan. Di Al-Qur'an, ayat mengenai strategi dapat disimak dalam Surah An-Nisa ayat 71, yang meminta manusia selalu siaga dan membentuk kelompok di medan tempur. Ayat Ini ditafsirkan sebagai anjuran untuk selalu siaga dan waspada untuk dapat menguasai keadaan. Sebab, hal ini akan berpengaruh terhadap hasil yang dicapai.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Najamuddin, "Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh," *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, No. 01/April 2020, 29.

<sup>2</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 80.

<sup>3</sup> Najamuddin, "Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh," 31

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, strategi diartikan sebagai rencana yang cermat tentang suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>4</sup>

Dai atau juru dakwah merupakan pemberi nasihat, pengingat, maupun pengarah yang menyampaikan berita gembira (*wa'ad*) maupun peringatan (*wa'id*) dalam rangka memberikan ilmu pengetahuan akhirat agar manusia tidak terpaku pada kenikmatan dunia. Maka, strategi Dai dapat diartikan sebagai rencana atau taktik Dai dalam berdakwah yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

## 2. Macam-macam Strategi Dai

Strategi Dai dalam berdakwah perlu diterapkan agar tujuannya tercapai. Dengan strategi yang tepat, maka *mad'u* dapat menyerap *maddah* dengan baik sehingga mereka akan menerapkannya dalam keseharian. Keberhasilan Dai dalam berdakwah ditentukan oleh kemauan, kerja keras, dan penerapan strategi Dai dalam berdakwah. Penyampaian pesan keislaman harus dilakukan dengan benar agar dapat dijadikan tuntutan, bukan sekadar tontonan. Strategi dakwah dibutuhkan agar masyarakat mudah menerima pesan yang disampaikan.<sup>5</sup>

Berikut adalah berapa strategi Dai dalam berdakwah:

### a. Strategi *Tilawah* (Strategi Komunikasi)

Strategi dakwah merupakan penyampaian pesan dakwah di mana *mad'u* mendengarkan pesan dakwah dari Dai secara langsung.

---

<sup>4</sup> Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2008), 1515.

<sup>5</sup> Fahrurrozi, Faizah, dan Kadri, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2019), 116.



Pesan-pesan yang dimaksud merupakan ayat-ayat Allah, baik yang tertulis di dalam kitab Al-Qur'an maupun berupa bentang alam beserta kejadiannya. Strategi *tilawah* dapat diterima melalui indera penglihatan dan pendengaran.<sup>6</sup>

b. Strategi *Tazkiyah* (Strategi Peningkatan Perilaku)

Strategi *tazkiyah* dapat diterima oleh jiwa. Strategi ini memiliki tujuan untuk membersihkan jiwa manusia. Dengan begitu, strategi *tazkiyah* tidak ditujukan untuk mereka yang telah memiliki ilmu agama yang baik, melainkan orang-orang yang cenderung belum stabil keimanan dan jiwanya. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan *mad'u* dapat lebih mudah berubah ke arah yang lebih baik.<sup>7</sup>

c. Strategi *Ta'lim* (Strategi Pendidikan)

Strategi *ta'lim* hampir serupa dengan strategi *tilawah*. Hanya saja, strategi ini dilakukan dengan lebih mendalam. Karena menggunakan pendekatan melalui pendidikan, strategi *ta'lim* cocok diterapkan pada *mad'u* yang memiliki kurikulum tetap, dilakukan melalui tahapan tertentu, serta memiliki target. Strategi *ta'lim* akan

---

<sup>6</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), 301.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 301

membantu *mad'u* keluar dari kondisi yang tidak baik, seperti kurangnya ilmu agama.<sup>8</sup>

Pendapat lain menyebutkan bahwa strategi Dai dalam berdakwah dibedakan menjadi:

a. Strategi *al-Athifi* (Sentimentil)

Strategi sentimentil merupakan cara berdakwah dengan memfokuskan pengajaran untuk menggerakkan batiniah *mad'u*. Maksudnya, dakwah dilakukan dengan membangun kesan dengan cara yang lembut.

Strategi *al-athifi* dapat dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

- 1) Perkataan yang baik. Bentuknya bisa berubah ceramah, pidato, menceritakan kisah teladan, dan mengingatkan untuk mengingat Allah.
- 2) Penuh kasih sayang. Dai dapat memanggil *mad'u* dengan sapaan yang menyenangkan, misalnya wahai bapakku, wahai anakku, atau wahai saudaraku.
- 3) Mengingatkan balasan atas setiap perbuatan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, 302

<sup>9</sup> Muklis, "Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Muhammad Aabu Fatah Al Bayanuni dalam Kitab Madkhal Illa Ilmi Dakwah)", *Islamic Communication Journal*, Vol 03 No. 1/Januari-Juni 2019, 85.

b. Strategi *al-Aqli* (Rasional)

Strategi *al-aqli* berfokus pada aspek pikiran dan pola berpikir. Strategi ini memotivasi *mad'u* untuk merenungkan materi dakwah yang disampaikan Dai. Biasanya, Dai akan menggunakan logikan untuk menyampaikan materi dakwah. Strategi dakwah memiliki keistimewaan dibanding strategi yang lain, yakni:

- 1) Berpedoman pada rasionalitas.
- 2) Dapat mengubah pandangan *mad'u* dengan proses berpikir yang baik.
- 3) Memiliki argumen yang kuat dengan pemikiran.
- 4) Memiliki lingkup yang sempit karena akan berbeda untuk setiap kelompok.<sup>10</sup>

c. Strategi *al-Hissi* (Indrawi)

Strategi *al-hissi* fokus pada hal-hal yang terlihat oleh mata dan eksperimen. Strategi ini juga disebut sebagai strategi ilmiah. Beberapa cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi *al-hissi* adalah melalui hal-hal yang tampak, praktik, teladan, memperbaiki kesalahan, dan menggunakan metode drama.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 86

<sup>11</sup> Abu al-Fath al Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, terj. Masturi irham dan Muhammad Malik Supar (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2021), 225.

## B. Dai

### 1. Pengertian Dai

Dai merupakan subjek dakwah yang berlaku sebagai komunikator. Secara bahasa, Dai diserap dari bahasa Arab, *da'a*, yang diubah ke dalam bentuk subjek (*fa'il*) yang bermakna seseorang yang menyampaikan seruan.<sup>12</sup> Sementara menurut istilah, istilah Dai merujuk pada seseorang yang menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada orang, kelompok, atau lembaga (*mad'u*).

Dai memegang peran penting di tengah masyarakat. Maka, seorang Dai harus menguasai ilmu agama dan segala hal yang dia sampaikan. Orang awam tidak layak dijadikan Dai karena tidak dapat menyampaikan ilmu dengan baik.<sup>13</sup> Selain itu, karena mengemban tugas yang mulia, mereka juga diharuskan untuk menjauhi perbuatan keji. Tentu tidak terpuji jika orang yang menyerukan kebaikan melakukan hal-hal yang bertentangan dengan isi dakwahnya.

### 2. Kepribadian Dai

Dai merupakan komponen yang penting dalam dakwah. Oleh sebab itu, tindak-tanduknya selalu diperhatikan oleh *mad'u*. beberapa sifat yang harus ada di dalam diri Dai antara lain:

---

<sup>12</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 261.

<sup>13</sup> Saidaturrahmah, "Dai dalam Perspektif Al-Qur'an", *AL-QIRAAH* vol 14 No. 2/2020, 116

a. Tidak Mudah Terpancing Emosi

Dai bertugas menyampaikan kebenaran, maka sebaiknya dia memulai kebenaran itu dari dirinya sendiri, termasuk dalam pengendalian emosi. Mencontohkan sesuatu tanpa menerapkannya kepada diri sendiri adalah hal yang kurang baik.

b. Tidak Menimbulkan Perpecahan di Tengah Masyarakat

Dai merupakan sosok yang diharapkan mampu membawa manusia dalam kebenaran, bukan menimbulkan konflik baru. Hal tersebut dijelaskan dalam surah Ali Imran ayat 103:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً

Artinya: Dan berpegang teguhlah kamu semua pada tali (agama) Allah dan janganlah bercerai-berai. Dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan.... (QS. Ali Imran [3]: 103).<sup>14</sup>

Dalam kitab *al-Mannar*, Syeekh Mohamad Abduh mengungkapkan bahwa salah satu penyebab lemahnya umat Islam sekarang, salah satunya karena kurang mengambil hikmah dari ayat ini. Umat Islam lebih mementingkan kepentingan golongannya.

c. Sederhana

Semasa hidup Rasulullah adalah sosok yang tidak senang bermewah-mewahan. Meskipun pada akhirnya menjadi kepala

---

<sup>14</sup> QS. Ali Imran (3): 103.

negara, beliau selalu hidup apa adanya. Sifat itulah yang harus diteladani oleh para Dai.<sup>15</sup>

### 3. Sikap Seorang Dai

Dai bukan sekadar orang menyampaikan pesan kepada manusia dengan nasihat, pengaruh, atau kisah umat terdahulu—meskipun bagian itu merupakan bagian dari Dai. Lebih dari itu, Dai merupakan orang yang memahami esensi Islam dan kondisi masyarakat yang dia hadapi.<sup>16</sup>

Seorang Dai sebaiknya tidak sibuk dengan memerintahkan hal-hal sunan dengan mengesampingkan kewajiban dalam rukun Islam. Bukan juga sosok yang meributkan hal-hal yang kerap menjadi sengketa, sementara mereka sendiri melakukan dosa.

#### a. Lemah Lembut, Toleransi, dan Santun

Seorang Dai harus mengikuti suri teladan Rasulullah dalam berdakwah, yakni menggunakan cara-cara yang lembut. Bahkan ketika seorang Yahudi memiringkan lidahnya ketika mengucapkan salam kepada beliau sehingga terdengar sebagai *as-Saamu 'alaikum* (semoga kematian akan menimpamu), Rasulullah melarang Aisyah yang ingin membalas orang itu dengan perkataan yang kasar. Beliau justru mengucapkan *waalaikum* (dan kamu juga). Lantas beliau menasihati Aisyah untuk selalu lemah lembut.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 80.

<sup>16</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011),

<sup>17</sup> *Ibid.*



b. Tidak Mempersulit

Sebaiknya seorang Dai tidak menggunakan metode dakwah yang sulit. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari salah persepsi di antara *mad'u*. Sebab, pada hakikatnya, Islam merupakan agama yang datang untuk menyingkirkan kesulitan.<sup>18</sup>

c. Memerhatikan Sunah Tahapan

Sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam, sebaiknya Dai memahami dengan baik orang atau kelompok yang dihadapi, latar belakangnya, serta strategi yang tepat untuk menyeru mereka. Sebab, melakukan pendekatan merupakan salah satu sunah Nabi ketika berdakwah. Selain itu, pendekatan akan membuat masyarakat menerima pengetahuan atau kelaziman karena merasa satu nasib.<sup>19</sup>

d. Menyerahkan Urusan kepada Al-Qur'an dan Sunah, Bukan Mazhab

Salah satu sumber perpecahan umat muslim saat ini adalah pengotak-kotakkan ibadah dan muamalah menurut mazhab. Padahal, hasil ijtihad tidak berasal dari orang-orang yang menyatakan dirinya maksum. Setiap imam yang melakukan ijtihad pun tidak pernah

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> Faizah dan H. Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), 43.

mengatakan bahwa hasil pemikirannya merupakan hal yang harus diikuti.<sup>20</sup>

Meskipun seorang Dai mengikuti salah satu mazhab, telinganya tidak boleh tertutup dengan mazhab lain dalam proses penyampaian dakwah. Dai juga tidak diperkenankan mengingkari suatu hadis yang jelas, dengan dalih hal tersebut tidak ada dalam mazhab yang dia ikuti.

e. Mempelajari Kondisi *Mad'u*

Keberhasilan dakwah akan maksimal jika Dai menyesuaikan bahasa dengan *mad'u*. Hal ini mengingat kemampuan berpikir tiap orang berbeda. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surah Ibrahim ayat 4:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: Dan kami tidak mengutus seorang Rasul pun melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya dia dapat memberi penjelasan dengan jelas kepada mereka. Maka Allah menyesatkan kepada siapa yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dialah Tuhan yang Mahakuasa lagi Maha Bijaksana. (QS. Ibrahim [14]: 4).<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 273.

<sup>21</sup> QS. Ibrahim (14): 4.

f. Memerhatikan Adab Dakwah

- 1) Menghargai keluarga. Meskipun memiliki keluarga yang fasik atau kerap melakukan maksiat, Dai tidak diperkenankan menegur mereka dengan cara yang kasar. Meskipun lebih paham pengetahuan agama, kewajiban untuk senantiasa berkata lemah lembut kepada keluarga—terutama orang tua—tidak boleh dilupakan.
- 2) Memerhatikan faktor umum. Dai tidak bisa menyamaratakan penyampaian dakwah kepada setiap orang. Sederhananya, mereka harus bisa melakukan pendekatan sosiologis. Pendekatan ini membantu memahami masyarakat, strukturnya, dan faktor-faktor yang mendukung adanya sosialisasi.

#### 4. Indikator Keberhasilan Dai

Indikator merupakan tolok ukur atau penentu sesuatu.<sup>22</sup> Sementara indikator keberhasilan strategi merupakan hal-hal yang menjadi tolok ukur keberhasilan pendekatan terhadap sesuatu selama jangka waktu tertentu. Keberhasilan dakwah ditentukan oleh dua indikator berikut:

---

<sup>22</sup> Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2008), 583.

- a. Pengetahuan pendengar mengenai pengetahuan agama meningkat. Dai berusaha menerangkan sesuatu bukan berdasarkan konteks ilmu, melainkan menggugah *mad'u* agar mematuhi perintah syariat.
- b. Kesadaran beragama *mad'u* meningkat.<sup>23</sup>

## C. Ukhuwah Islamiyah

### 1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah merupakan aspek penting dalam kehidupan umat muslim. Hal ini berpengaruh terhadap kenyamanan hidup masyarakat muslim di suatu tempat. Kata ukhuwah diserap dari bahasa Arab, *akhun*, yang artinya saudara sedarah. Ada dua bentuk jamak dari kata ini, yakni *ikhwatun* (saudara kandung) dan *ikhwanun* (teman). Maka, secara bahasa, ukhuwah dapat diartikan sebagai persaudaraan. Secara luas, kata ini mewakili persaudaraan antar umat manusia tanpa memandang apa pun. Jika digabung dengan kata Islamiyah, keduanya mengandung arti persaudaraan yang didasarkan pada sifat-sifat keislaman atau secara Islam. Sementara menurut istilah, ukhuwah Islamiyah merupakan perpaduan rasa hormat, sayang, dan senang dengan sesama pemeluk agama Islam.<sup>24</sup> Maka, membina ukhuwah islamiyah berarti membangun rasa hormat, sayang, dan senang dengan sesama pemeluk agam Islam.

Meskipun tidak tinggal di wilayah yang sama, mempunyai suku berbeda, atau tidak berada di ORMAS yang sama, setiap umat Islam

---

<sup>23</sup> Dokumentasi Ceramah Pofesor Quraish Shibah dalam Kanal Youtube Najwa Shihab, diakses 02 Juni 2023.

<sup>24</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 5.

mengedepankan rasa sayang kepada sesamanya. Bahkan, al-Ghazali mengatakan bahwa persaudaraan memang dilandasi perasaan saling cinta.<sup>25</sup>

## 2. Dasar-dasar Ukhuwah Islamiyah

Dasar ukhuwah islamiyah dapat ditemukan dalam surah al-Hujurat ayat 10-12:<sup>26</sup>

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ١٠  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا  
نِسَاءً مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا  
تَنَابَزُوا بِاللُّغَابِ ۗ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۗ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ  
هُمُ الظَّالِمُونَ ١١ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ ۗ إِنَّ بَعْضَ  
الظَّنِّ إِثْمٌ ۗ وَلَا يَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۗ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن  
يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ١٢

Artinya: (10) Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (11) Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah

<sup>25</sup> Al-Ghazali, *Mutiaralnya Ulumuddin*, (Bandung: Mizan, 1997), 152-154.

<sup>26</sup> Eva Iryani dan Pricilla Wulan Tersta, "Ukhuwah Islamiyah dan Peranan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* No. 19/2019, 402.

orang-orang yang zalim. (12) Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang. (QS. al-Hujurat [49]: 10-12).<sup>27</sup>

### 3. Hal-hal yang Mempengaruhi Pembinaan Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah merupakan rasa persaudaraan yang ada di antar masyarakat muslim. Hal-hal yang mempengaruhi pembinaan ukhuwah islamiyah adalah sebagai berikut:

- a. Rasa persaudaraan antara pemeluk agama Islam
- b. Sikap toleransi
- c. Sikap lahir batin yang dimiliki setiap orang
- d. Kemauan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan
- e. Sikap lapang dada dan saling memaafkan<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> QS. al-Hujurat (49): 10-12.

<sup>28</sup> Khaeful Asfar, "Konsep Ukhuwah Perpsektif Al-Qur'an; Relevansinya di Masa pandemi Covid-19", *Jurnal Al-Walid*, Vol 1 No. 2/Desember 2020, 229.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah metode penelitian yang mengharuskan peneliti hadir di lokasi. Peneliti berada di tengah masyarakat untuk mengamati objek yang dikaji.<sup>1</sup> Penelitian ini berlangsung antara bulan Maret sampai Mei 2023 di lokasi penelitian, yakni Kampung Kotagajah Timur, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian lapangan cocok dilakukan untuk mendapat data yang nyata dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Sebab, kehidupan manusia identik dengan interaksi, corak hidup, serta proses yang dinamis. Selain itu, lokasi penelitian yang cukup luas membuat jenis penelitian lapangan relevan dipakai.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai fakta maupun gejala sosial di masyarakat secara mendalam untuk mendapatkan sudut pandang atau

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: CV Syakir media Press, 2021), 57.

pemahaman baru.<sup>2</sup> Dengan begitu, data berupa hasil wawancara dan dokumen tertulis yang diperoleh dari informan, yakni Dai dan masyarakat Kotagajah, akan direduksi dalam kalimat deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian. Hasil penelitian kualitatif diupayakan dapat menggambarkan fakta di lapangan secara luas dan mendalam.

## B. Sumber Data

Sumber merupakan tempat asal dari sesuatu.<sup>3</sup> Sementara data merupakan fakta yang ditemukan dalam suatu kajian.<sup>4</sup> Dengan begitu, sumber data dapat diartikan sebagai tempat asal dari fakta yang ditemukan dalam suatu kajian. Karena sifatnya yang sangat penting, maka tidak cukup menggunakan satu jenis data. Penelitian ini menggunakan 2 jenis sumber data, yakni sumber data primer dan sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapat melalui wawancara dengan informan.<sup>5</sup> Pemilihan informan penelitian ini didasarkan pada teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan membuat kriteria.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, ada beberapa kriteria yang dibutuhkan agar data yang didapat akurat. Hal ini dilakukan agar situasi yang diteliti dapat tergambar dengan benar.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, 67.

<sup>3</sup> Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2008), 1551.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 319.

<sup>5</sup> Adhi Kumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 122.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 219.



Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

Dai	Masyarakat Muslim
1. Sehat jasmani dan rohani	1. Berusia minimal 18 tahun
2. Menjadi Dai selama 15 tahun atau lebih	2. Sehat jasmani dan rohani
3. Masih aktif di masyarakat	3. Pernah ikut kajian Dai yang menjadi informan

**Tabel 1.** Kriteria Pemilihan Informan untuk Skripsi “Strategi Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah”

Teknik *purposive sampling* dalam memilih informan sebagai sumber data primer tidak mengutamakan jumlah, melainkan kualitas informasi.<sup>7</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian kualitatif yang mencari kedalaman makna, kredibilitas, dan kekayaan informasi.

Jumlah informan yang ideal untuk teknik *purposive sampling* adalah satu sampai empat puluh orang. Tetapi, perlu diperhatikan bahwa informan yang terlalu banyak dapat menimbulkan pengulangan dan tumpang tindih informasi.

Dari 7.479 populasi di Kampung Kotagajah Timur, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, didapat 18 informan yang terdiri dari 3 Dai dan 15 masyarakat muslim.

---

<sup>7</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 115.

Berikut adalah daftar 18 informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini:

No.	Nama Informasn	Usia	Profesi
1	Sururuddin	45 tahun	Dai, Guru
2	Nasihudin	45 tahun	Dai, Wiraswasta
3	Zamroni	62 tahun	Dai, Petani
4	Anggi Nur Komalasari	21 tahun	Karyawati
5	Sriwahyuni	32 tahun	Ibu rumah tangga
6	Joko	58 tahun	Petani
7	Dasiyem	56 tahun	Ibu rumah tangga
8	Warsemiyanti	42 tahun	Ibu rumah tangga
9	Tri Rahayu	23 tahun	Karyawati
10	Katirah	50 tahun	Petani
11	Ridwan	45 tahun	Pedagang
12	Ari Tri Anjani	36 tahun	Pedagang
13	Evi Agustiani	26 tahun	Wiraswasta
14	Teguh Saputra	22 tahun	Mahasiswa
15	Yati	57 tahun	Ibu rumah tangga
16	Kabul	60 tahun	Tukang
17	Khoiruddin	30 tahun	Karyawan
18	Muhammad Iqbal Farhan	24 tahun	Wiraswasta

**Tabel 2.** Daftar Informan untuk Skripsi “Strategi Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah”

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada sebelumnya dan dapat didapat melalui aktivitas membaca, melihat, atau mendengar.<sup>8</sup> Sumber data sekunder adalah setiap bahan bacaan, video, atau rekaman suara yang telah ada dan dijadikan sumber informasi dalam suatu penelitian. Sumber data sekunder penelitian ini didapat melalui buku-buku, dokumen di tempat penelitian, serta beberapa jurnal yang relevan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses konstruksi topik atau makna antara dua orang dengan tanya jawab. Proses ini sangat penting bagi penelitian kualitatif karena tidak menggunakan kuesioner atau angket. Wawancara akan membahas persepsi informan secara mendalam.<sup>9</sup>

Wawancara akan dilakukan dengan teknik wawancara umum yang terarah (*general interview guide approach*), yakni mengajukan pertanyaan yang telah disusun dalam Alat Pengumpul Data.<sup>10</sup> Dalam hal ini, peneliti akan mewawancarai informan yang terdiri dari 3 orang Dai dan 15 masyarakat muslim di Kampung Kotagajah Timur, Kecamatan

---

<sup>8</sup> Adhi Kumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 122.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 232.

<sup>10</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, kuantitatif, Mizxed Methods, serta Reserach & Development)*, (Jambi: PUSAKA, 2017), 92.

Kotagajah Lampung Tengah. Wawancara ditujukan untuk menemukan masalah yang diteliti dan data yang dibutuhkan.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala yang terlihat ketika melakukan penelitian.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, yakni bersifat independen dan mengajukan pertanyaan. Teknik ini akan menghasilkan data yang objektif/tidak memihak dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.<sup>12</sup>

## **3. Dokumentasi**

Peneliti memanfaatkan dokumen berupa buku, jurnal, catatan dan arsip sebagai data sekunder.<sup>13</sup> Dokumen-dokumen ini bisa diperoleh dari perpustakaan, narasumber/informan, maupun pejabat kecamatan setempat. Dokumen-dokumen ini akan dimanfaatkan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan sejarah, struktur organisasi, demografi masyarakat, dan Dai di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>11</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: CV Syakir media Press, 2021), 147.

<sup>12</sup> Adhi Kumumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 122.

<sup>13</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*., 78.

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Data penelitian yang didapat dari informan perlu dijamin keabsahannya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban serta digunakan untuk membuat simpulan. Keabsahan data bisa dilihat dari kebenaran dan kekonsistenan data.

Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

##### 1. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan dengan lebih teliti. Hal ini akan berpengaruh terhadap data yang didapat, yakni makin sistematis. Penelitian kualitatif memosisikan peneliti sebagai salah satu instrumen penelitian. Sehingga, ketekunannya dalam mendapatkan data memengaruhi hasil penelitian. Kedalaman data akan didapat jika ketekunan peneliti baik.

Ketekunan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan Dai dan melihat perilaku *mad'u* saat merespons peneliti. Respons *mad'u* akan menggambarkan pemahaman mereka terhadap materi dakwah yang diterima selama ini. Peneliti akan mencatat tiap temuan dengan cermat untuk memperoleh data yang lengkap dan sesuai dengan kondisi di tempat penelitian.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 189.

<sup>15</sup> *Ibid.*

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan salah teknik penjamin keabsahan data. Teknik ini dilakukan dengan mengecek kebenaran data dengan teknik yang berbeda. Misalnya, satu orang informan digali informasinya dengan teknik wawancara dan observasi.

Triangulasi teknik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Membandingkan data yang didapat dari observasi dan wawancara dengan informan;
- b. Membandingkan data yang didapat ketika informan (Dai) memberikan data secara pribadi dan di depan khalayak;
- c. Membandingkan hal-hal yang dikatakan informan (*mad'u*) dan apa yang mereka lakukan ketika mendengar dakwah;
- d. Membandingkan data hasil wawancara dengan observasi.<sup>16</sup>

## 3. Member Check

*Member check* dilakukan dengan mengecek data yang didapat kepada pemberi data. *Member check* ditujukan untuk menguji kesesuaian data yang diberikan informan terhadap hasil penelitian.<sup>17</sup> Jika pemberi data sepakat, maka data terpercaya. Tetapi, jika pemberi data tidak sepakat, maka peneliti harus melakukan penyesuaian dengan melakukan diskusi. Tetapi, jika perbedaan data dan hasil penelitian tajam, maka

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, 191.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 194.

peneliti harus mengubah temuannya sesuai dengan apa yang disampaikan pemberi data.

*Member check* dilakukan setelah pengumpulan data selesai, mendapat temuan, atau setelah membuat simpulan. *Member check* bisa dilakukan dengan menemui informan secara pribadi atau dengan forum diskusi. Setelah mendapat kesepakatan, penelitian bisa dilanjutkan.<sup>18</sup>

## **E. Teknis Analisa Data**

Penelitian kualitatif menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Biasanya, data yang didapat merupakan data kualitatif. Analisis data merupakan sebuah proses di mana peneliti menyusun data dari wawancara, dokumentasi, serta catatan penelitian ke sajian yang mudah dipahami pembaca atau diri sendiri.<sup>19</sup>

Peneliti menggunakan teknis analisa data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri atas 3 komponen, antara lain:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi adalah tahap di mana peneliti merangkum, menyeleksi informasi pokok serta menemukan pola data.<sup>20</sup> Reduksi berlangsung sejak peneliti memilih masalah yang dikaji. Selama proses reduksi, hasil penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi akan

---

<sup>18</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, kuantitatif, Mizxed Methods, serta Reserach & Development)*, (Jambi: PUSAKA, 2017), 129.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 159.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 247.

dirangkum agar memperoleh gambaran yang jelas. Peneliti boleh menggunakan bantuan alat tertentu untuk mereduksi data.

Peneliti yang mereduksi data harus dibekali dengan tujuan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar mendapat temuan baru. Reduksi data merupakan proses yang membutuhkan keluasaan dan kecerdasan wawasan.<sup>21</sup>

## **2. Sajian Data**

Sajian data merupakan informasi yang telah diolah dan dituliskan dalam penyajian yang mudah dipahami. Sajian data penelitian kualitatif bisa disajikan dalam bentuk hubungan antarkategori, uraian, dan sebagainya. Penelitian ini akan menyajikan data dalam bentuk uraian.<sup>22</sup>

## **3. Penarikan Simpulan/verifikasi**

Penelitian kualitatif memiliki simpulan berupa temuan baru. Umumnya, temuan berupa deskripsi jelas mengenai persoalan yang sebelumnya kurang jelas. Penelitian ini akan memiliki simpulan mengenai strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah dan tingkat keberhasilannya.

---

<sup>21</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 161.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 249.



Simpulan dalam laporan penelitian kualitatif bisa saja tidak menjawab pertanyaan di rumusan masalah. Sebab, penelitian di lapangan akan berkembang. Karena berupa temuan, simpulan akan menjelaskan sesuatu baik dari hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, 176.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah**

Kotagajah adalah salah satu dari dua puluh delapan kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah. Sampai tahun 1994, Kotagajah masih berstatus sebagai Kecamatan Pembantu yang merupakan bagian dari Kecamatan Punggur. Kemudian, dalam Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2001, Kotagajah ditetapkan sebagai kecamatan definitif yang mencakup tujuh kampung.

Nama Kecamatan Kotagajah sering diasosiasikan dengan banyaknya populasi gajah di wilayah tersebut. Anggapan ini benar. Sebab, dulunya Kotagajah memang habitat gajah. Hal ini didukung bukti berupa penemuan fosil tengkorak gajah pada 12 Januari 1967. Hingga kini, fosil tersebut dirawat dengan baik oleh aparaturnya desa. Saat ini, pemerintah Kecamatan Kotagajah berencana membangun museum desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai sejarah dan kecintaan terhadap lingkungannya.<sup>1</sup>

Tujuan atau cita-cita bisa dicapai jika diikuti dengan perencanaan yang matang. Rencana masa depan bisa diwujudkan dalam bentuk visi dan misi. Visi merupakan pernyataan mengenai harapan kelompok tertentu untuk

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, 14 Maret 2023.

masa depan. sedangkan misi adalah pernyataan yang harus dijalankan oleh kelompok tersebut dalam rangka mewujudkan tujuan.

Visi dan misi dibutuhkan penyelenggara pemerintahan untuk mengarahkan pembangunan sehingga hasil yang diharapkan bisa terwujud tepat waktu. Pemerintah Kecamatan Kotagajah memiliki visi “mewujudkan masyarakat Kotagajah yang aman, nyaman, sejahtera, mandiri, dan berdaya.”

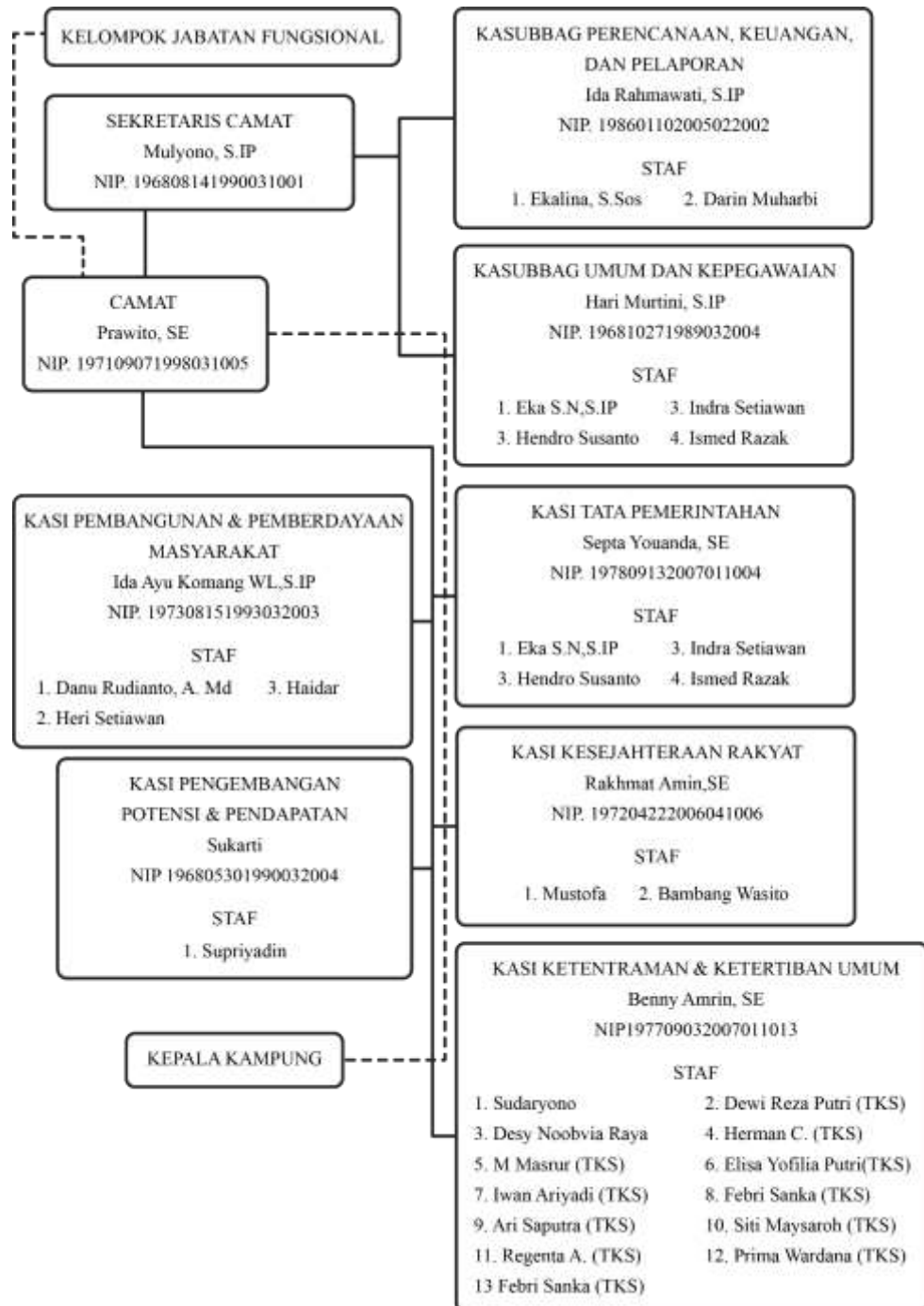
Misi Kecamatan Kotagajah yaitu:

1. Menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat Kotagajah melalui sistem keamanan lingkungan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur Kecamatan Kotagajah.
3. Membangun harmonisasi, toleransi dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi mikro menuju masyarakat sejahtera dan mandiri.
5. Meningkatkan pendidikan dan kesehatan masyarakat menuju masyarakat cerdas dan sehat.
6. Meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian pembangunan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, 14 Maret 2023.

Struktur organisasi Kecamatan Kotagajah adalah sebagai berikut:

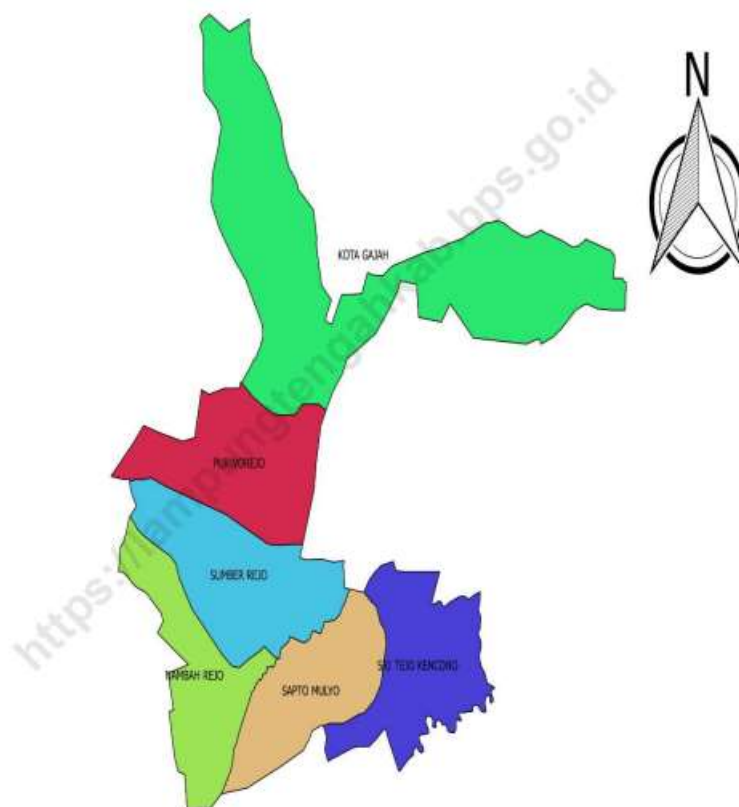


**Gambar 1.** Struktur Organisasi Kecamatan Kotagajah per September

2022<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Dokumentasi Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, 14 Maret 2023.

Kecamatan Kotagajah memiliki luas 4.549,90 hektar (45,49 km<sup>2</sup>) dan berjarak 13 km dari Gunung Sugih, Ibu Kota Kabupaten Lampung Tengah, serta 67,5 km dari Bandar Lampung, Ibu Kota Provinsi Lampung. Secara astronomis, Kecamatan Kotagajah terletak di 105,32° Bujur Timur (BT) dan 4,97° Lintang Selatan (LS). Rata-rata wilayah Kotagajah adalah dataran rendah dengan ketinggian 63 meter di atas permukaan laut.



**Gambar 2.** Peta Kecamatan Kotagajah<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, 16 Maret 2023.

Kecamatan Kotagajah terdiri dari tujuh kampung yang terdiri dari 43 dusun. Berikut adalah tujuh kampung dan dusun di Kecamatan Kotagajah:

No.	Nama Kampung	Dusun
1	Sritejo Kencono	1. Dusun 1
		2. Dusun 2
		3. Dusun 3
		4. Dusun 4
		5. Dusun 5
		6. Dusun 6
2	Sapto Mulyo	1. Dusun 1
		2. Dusun 2
		3. Dusun 3
3	Nambah Rejo	1. Dusun 1
		2. Dusun 2
		3. Dusun 3
		4. Dusun 4
		5. Dusun 5
		6. Dusun 6
4	Sumber Rejo	1. Dusun 1
		2. Dusun 2
		3. Dusun 3
		4. Dusun 4
		5. Dusun 5
		6. Dusun 6
5	Purworejo	1. Dusun 1
		2. Dusun 2
		3. Dusun 3
		4. Dusun 4
6	Kotagajah	1. Dusun Kampung Baru

		2. Dusun Tanggul Rejo
		3. Dusun Purwodadi
		4. Dusun Margorahayu 1
		5. Dusun Margorahayu II
		6. Dusun Pasar I
		7. Dusun Kotasari I
		8. Dusun Kotasari II
		9. Dusun Kauman
		10. Dusun Tanjung Perak
7	Kotagajah Timur	1. Dusun Srirahayu I
		2. Dusun Srirahayu II
		3. Dusun Srirahayu III
		4. Dusun Gajah Timur I
		5. Dusun Gajah Timur II
		6. Dusun Gajah Timur III
		7. Dusun Gajah Timur IV
		8. Dusun Rejo Asri 1
		9. Dusun Rejo Asri 2

**Tabel 3.** Daftar Kampung dan Dusun di Kecamatan Kotagajah,  
Kabupaten Lampung Tengah<sup>5</sup>

Secara administratif, Kecamatan Kotagajah berbatasan langsung dengan wilayah lain, yakni:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Seputih Raman
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gunung Sugih
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Punggur
4. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, 02 Juni 2023.

Jumlah penduduk Kecamatan Kotagajah berdasarkan jenis kelamin adalah:<sup>7</sup>

No.	Kampung	Populasi		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sritejo Kencono	2.314	2.213	4.527
2	Sapto Mulyo	1.207	1.141	2.348
3	Nambah Rejo	1.924	1.821	3.745
4	Sumber Rejo	1.805	1.774	3.579
5	Purworejo	1.641	1.726	3.367
6	Kotagajah	5.213	5.078	10.291
7	Kotagajah Timur	3.799	3.680	7.479
	<b>Jumlah</b>	<b>15.589</b>	<b>15.220</b>	<b>30.809</b>

**Tabel 4.** Jumlah Penduduk Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Jenis Kelamin<sup>8</sup>

Jumlah penduduk Kotagajah berdasarkan agama yang dianut menunjukkan jumlah yang signifikan dari umat Islam. Berikut adalah data penduduk Kotagajah berdasarkan kepercayaan yang dianut:<sup>9</sup>

No	Kampung	Populasi/Agama				
		Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Buddha
1	Sritejo Kencono	3.841	15	281	18	-
2	Sapto Mulyo	2.064	9	11	-	-
3	Nambah Rejo	4.142	43	-	-	-
4	Sumber Rejo	3.186	16	-	-	-
5	Purworejo	3.110	50	5	-	5

<sup>6</sup> Dokumentasi Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, 14 Maret 2023.

<sup>7</sup> Tri Kuntjoro, *et al.*, *Kecamatan Kotagajah Dalam Angka*, (Gunung Sugih: Badan Pusat Statistik Lampung Tengah, 2022), 21.

<sup>8</sup> Dokumentasi Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, 14 Maret 2023.

<sup>9</sup> *Ibid*, 33



6	Kotagajah	7.737	72	-	7	80
7	Kotagajah Timur	7.374	100	175	50	-
	<b>Jumlah</b>	<b>31.454</b>	<b>305</b>	<b>472</b>	<b>75</b>	<b>85</b>

**Tabel 5.** Jumlah Penduduk Kecamatan Kotagajah Berdasarkan Agama yang Dianut<sup>10</sup>

Jumlah penduduk beragama Islam di Kotagajah sangat banyak. Dengan demikian, kebutuhan akan rumah ibadah juga tinggi. Berikut adalah data jumlah masjid dan musala di Kecamatan Kotagajah:

No	Kampung	Jumlah (per Kampung)		
		Masjid	Musala	Jumlah
1	Sritejo Kencono	10	9	19
2	Sapto Mulyo	5	8	13
3	Nambah Rejo	7	9	16
4	Sumber Rejo	3	13	16
5	Purworejo	3	8	11
6	Kotagajah	13	23	36
7	Kotagajah Timur	11	19	30
	<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>89</b>	<b>141</b>

**Tabel 6.** Jumlah Masjid dan Musala di Kecamatan Kotagajah<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Dokumentasi Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, 14 Maret 2023.

<sup>11</sup> Dokumentasi Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, 14 Maret 2023.

Daftar Dai, ulama, Dai muda, mubalig, dan mubaligah di Kecamatan Kotagajah adalah sebagai berikut:

No	Kampung	Data Dai, Ulama, Dai Muda, Mubalig/Mubaligah	
		Nama	Pendidikan
1	Sritejo Kencono	Sumijo	-
2	Sapto Mulyo	Abdul Amin Rasyid	PGA
		Wakidi	PGA
3	Nambah Rejo	-	-
4	Sumber Rejo	Maksum	Ponpes
		Somadi	Ponpes
		Jumingin	S1
		Jukman	SMA
		Suwono	SMA
		Jumadi	SMA
		Suratman	S1
5	Purworejo	Hamam	-
		Hambali	-
		Hamid Asror	-
		Drs. H. M. Baidlowi	S1
		Kholil	-
		M. Ali Syufa'at	-
		Drs. H. Ali Mustofa, M.Pd.I	S2
		Tasmud	-
		Badaruddin, M.Pd.I	S2
		Moh. Zaimul Umam, S.Pd	S1
		Ahmad Syamsul Hidayat, S.H	S1
		Ridwan	-
Muthohar	-		

		Kholik	-
		Drs. Muhibin, M.Pd.I	S2
		Drs. Moch. Sofyan, M.Pd	S2
		Arifin	-
		Bahroni	-
		Abdul Aziz	-
6	Kotagajah	H. Ngaliman	S2
		Damanhuri	SLTP
		H. Anwarudin	SLTP
		Ali Mun'im	S2
		M. Sabil	SLTA
		Andi Ali Akbar	S3
		Nur Muhammad	SLTP
		Hj. Siti Maysaroh	SLTA
		Hj. Laili Masitoh	S2
7	Kotagajah Timur	M. Nur Muslim	Ponpes
		Mashudi	MA
		Zamroni	SLTA
		Sauki, S.Pd	S1
		Dedek Sulaiman	MA
		Mudzakir	MA
		Nasihudin	SLTA
		Sururuddin	S1
<b>Jumlah</b>			<b>46</b>

**Tabel 7.** Daftar Dai, ulama, Dai muda, mubalig, dan mubaligah di Kecamatan Kotagajah<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Dokumentasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, 14 Maret 2023.

## **B. Strategi Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah**

Manusia adalah makhluk hidup yang diciptakan Allah SWT dengan ciri khas tertentu. Mereka cenderung memiliki perbedaan pola pikir, perkataan, kebiasaan, dan tingkah laku antara satu dengan lainnya. Allah memberi manusia otak untuk berpikir. Dia juga memberinya nafsu sehingga mereka bisa melakukan kesalahan atau khilaf.

Selepas Nabi Muhammad SAW wafat, beliau mewariskan ilmu-ilmu keislaman kepada ulama. Saat ini, mereka memegang peran penting untuk membimbing manusia ke jalan yang benar, memberikan nasihat, dan meluruskan kembali hal-hal yang salah.

Pembinaan masyarakat Islam bisa berjalan lancar jika Dai menerapkan sejumlah strategi. Kendati demikian, Dai tetap memiliki tantangan saat membina masyarakat sehingga dituntut untuk senantiasa memerhatikan kondisi masyarakat tempatnya berdakwah. Hal ini mengingat penerapan ukhuwah islamiyah tidak bisa ditentukan berdasarkan jarak rumah masyarakat dengan masjid, melainkan datang dari berbagai sisi, seperti strategi Dai saat menyampaikan pesan-pesan ukhuwah islamiyah.

Kecamatan Kotagajah memiliki masyarakat yang cukup beragam. Untuk itu, Dai menggunakan pendekatan guna menyesuaikan dengan masyarakat setempat. Menurut keterangan Ustadz Sururuddin dalam wawancara yang berlangsung 10 Maret 2023 pukul 16.30 WIB, kondisi

masyarakat Islam di Kotagajah beragam. Karenanya, ia dan ustadz lain di wilayah setempat berusaha membina ukhuwah islamiyah agar lebih baik.

Kalau masyarakat di Kotagajah ya, mereka bermacam-macam, Mas, dari segi ukhuwah islamiyah. Dari segi keagamaan, ada yang sedikit paham, ada yang belum, *kayaknya* ada juga yang belum mengenal Islam. Penting sekali bagi mereka dimasukkan ilmu mengenai keagamaan, terutama yang berkaitan dengan hubungan antarumat Islam itu sendiri. Intinya, masyarakat di sini bermacam-macam. Dari berbagai latar belakang mereka dan pengetahuan tentang agama. Jadi, kami berusaha mengajak mereka meningkatkan ukhuwah Islamiyah, agar yang belum tahu menjadi tahu, yang belum pernah mengaji diajak mengaji. Jadi, bisa mengenal hukum dan aturan tentang kehidupan bermasyarakat.<sup>13</sup>

Ustadz Nasihudin mengemukakan pandangan serupa. Umat Islam di Kotagajah Lampung Tengah bermacam-macam. Menurutnya, persentase masyarakat yang belum paham justru lebih banyak.

Kalau kondisi masyarakat di sini, Mas Andre bisa liat sendiri, cukup beragam. Dari yang sering ke masjid, ke masjid pas Salat Jumat saja, bahkan yang tidak pernah ke masjid, ada. Kalau dari sisi ukhuwah islamiyahnya, bermacam-macam juga, Mas. Ada yang paham, setengah paham, dan yang tidak paham sama sekali. *Nggak* bisa dipukul rata baik semua atau buruk semua. Saya rasa di semua daerah juga begitu, ya. Kalau persentasenya, lebih banyak yang setengah paham dan belum paham, Mas. Karena begini, misal masyarakat yang paham ukhuwah Islamiyah 40 persen. Berarti 60 persen sisanya *nggak* paham, *kan?*<sup>14</sup>

Keterangan yang sama juga diungkapkan Ustadz Zamroni. Beliau mengatakan bahwa ukhuwah islamiyah masyarakat Kotagajah secara umum cukup baik walaupun belum sempurna.

Kondisi masyarakat Kotagajah dalam sisi ukhuwah islamiyah, walaupun belum sempurna, menurut saya cukup baik untuk sekarang. Bisa dibilang sudah saling mengetahui posisi mereka sebagai anggota

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ustadz Sururuddin, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 10 Maret 2023, pukul 16.30 WIB.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ustadz Nasihudin, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 11 Maret 2023, pukul 20.00 WIB.

masyarakat. Seperti firman Allah surah Al-Hujurat ayat 10, *Innamal-mu`minuuna ikhwatun fa ashlihuu baina akhawaikum wattaqullaaha la'allakum turhamuun*. Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara yang melibatkan tiga Dai di Kotagajah, strategi yang digunakan dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah ditempuh melalui beberapa cara, yakni:

### 1. Strategi *Tilawah* (Komunikasi)

Strategi pertama yang digunakan Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah adalah *tilawah* atau komunikasi. Strategi ini dilakukan dengan menyampaikan pesan-pesan mengenai hubungan antarmasyarakat Islam secara langsung melalui podium saat Dai ceramah. Kemudian, Dai menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an kepada *mad'u* agar mereka mendapat pengetahuan. Hal ini didukung dengan pernyataan Ustadz Sururuddin.

Ada beberapa trik atau strategi, Mas. Jadi, yang pertama ada ceramah langsung. Dari dulu sampai sekarang, ceramah itu salah satu strategi yang menurut saya cukup ampuh untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman, termasuk tentang ukhuwah islamiyah ke umat. Strategi ini juga mudah dipahami, karena kami mengatakan maksud dan arahan secara langsung. Dari sana, masyarakat atau umat bisa mencerna perkataan kami secara langsung.

..... 16

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ustadz Zamroni, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 12 Maret 2023, pukul 17.00 WIB.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ustadz Sururuddin, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 10 Maret 2023, pukul 16.30 WIB.

Sejalan dengan pernyataan Ustadz Surududdin, Ustadz Nasihudin juga menggunakan ceramah sebagai salah satu strategi membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah.

Kalau strategi yang saya gunakan itu biasanya ceramah dan disesuaikan dengan kondisi masyarakatnya. Tingkat pemahaman masyarakat setempat sudah baik atau belum, awam atau tidak. Jadi untuk masyarakat yang masih awam, saya tidak menyampaikan materi dakwah yang terlalu dalam, terutama soal ukhuwah islamiyah yang dalam. Kemudian, menggunakan cerita-cerita dan bahasa yang baik saat melakukan pembinaan. Saya juga memanfaatkan perkumpulan di masyarakat, seperti yasinan dan pengajian untuk menyampaikan tata cara bermasyarakat dalam nafas keislaman.

.....<sup>17</sup>

Ustadz Nasihudin juga menjelaskan bahwa selama berdakwah sebisa mungkin menggunakan perumpamaan atau contoh kasus yang tidak menyinggung. Sebab, membuat masyarakat suka dengan muatan dakwah cukup sulit. Lebih lanjut, ia juga tidak membangun jarak dengan masyarakat agar mereka tidak canggung untuk bertanya atau berinteraksi.

Sejauh ini, saya mengajak masyarakat untuk memahami agama dengan perkataan yang baik. Pertama, saya maklumkan keadaan mereka yang jarang mengikuti kajian atau kebiasaan menggunjing. Saya mengatakan kalau hal tersebut sangat manusiawi, karena manusia punya nafsu. Kemudian, perkataan tersebut saya ikuti dengan kutipan Al-Qur'an atau hadis yang berkaitan dengan pembahasan. Begitu, Mas. Kemudian, saya jelaskan lagi, Mas, ayat atau Hadis yang saya sampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan nggak menyinggung. Perlu digaris bawahi, tidak menyinggung. Karena, kita *nggak* pernah tahu kondisi hati seseorang saat mendengar ceramah, bisa saja mereka sedang gembira, sedih, marah. Perkataan yang menyinggung akan membuat mereka kesal, begitu juga sebaliknya. Saya juga berusaha untuk *nggak* membangun jarak antara ustadz dengan jamaah. Jadi, mereka *nggak* ragu untuk

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ustadz Nasihudin, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 11 Maret 2023, pukul 20.00 WIB.

tanya-tanya. Kalau *ndalil* terus, masyarakat bingung karena pembahasannya dirasa berat.

Pernyataan serupa juga dipaparkan Ustadz Zamroni. Ia menggunakan strategi ceramah untuk membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah. Ustadz Zamroni menekankan agar setiap umat muslim rukun dengan sesamanya.

Strategi yang saat ini dijalankan, yang pertama pasti dengan cara ceramah. Sebisa mungkin, saya menyampaikan pesan-pesan ke masyarakat agar selalu rukun dengan tetangga, saling menghargai, dan tidak bertindak semaunya. Sebagai bagian dari masyarakat dan umat Nabi Muhamamd SAW, sudah sepantasnya bagi kita untuk saling mengingatkan biar sama-sama dapat syafaat nanti.<sup>18</sup>

Ustadz Zamroni melakukan riset kecil ketika akan ceramah, terutama jika diundang di desa atau kecamatan lain. Hal tersebut dilakukan agar materi yang disampaikan relevan dengan masyarakat setempat.

Biasanya saya menyesuaikan dengan masyarakat, Mas. Kalau misal diundang berdakwah di kelurahan lain di mana saya jarang bertemu dengan masyarakat sana, saya bertanya dulu dengan panitianya, bagaimana kondisi masyarakat setempat, kebiasaannya bagaimana, begitu. Jadi, nanti saya bisa menyesuaikan gaya saya ketika menyampaikan materi ataupun pembinaan ukhuwah islamiyah. Kalau masyarakatnya sebagian besar belum paham, saya menggunakan materi yang ringan tapi mengena.<sup>19</sup>

Ketiga ustadz menggunakan strategi tilawah dalam membina ukhuwah islamiyah di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah. Tapi, strategi tersebut dirasa belum cukup sehingga mereka

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ustadz Zamroni, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 12 Maret 2023, pukul 17.00 WIB.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ustadz Zamroni, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 12 Maret 2023, pukul 17.00 WIB.



menggunakan strategi lain. Sebab, ada masyarakat yang lebih senang jika ustadz memberikan pengajaran secara nyata agar ilmu yang disampaikan terserap dengan baik di dalam batin.

## 2. Strategi *Al-athifi* (Sentimentil)

Strategi kedua yang digunakan Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah adalah strategi *al-athifi* (sentimentil). Strategi ini dilakukan dengan membuat kesan yang baik dalam pandangan masyarakat. Dai melakukan pendekatan agar masyarakat tertarik dengan pemahaman Islam, seperti menyampaikan dakwah dengan perkataan yang baik. Pendekatan ini dilakukan karena kondisi hati masyarakat sangat beragam saat mendengar suatu dakwah. Perkataan yang baik akan membuat mereka menerima pesan-pesan yang disampaikan ustadz. Hal ini disampaikan Ustadz Surududdin. Sebab, menurut beliau, penting bagi penceramah untuk menjaga sopan santun agar tetap diterima masyarakat.

Kalau di berbagai tempat, yang selalu diterapkan sudah pasti ceramah, memberi contoh perkataan yang baik, dan tindak-tanduk ketika berbicara. Karena, mereka kan tidak tahu setiap harinya kita. Jadi, alangkah lebih bijak jika membuat masyarakat yang jarang bertemu menjadi suka dengan pembawaan kita sebagai ustadz.<sup>20</sup>

Ustadz Nasihudin juga menggunakan pendekatan yang sama untuk mengambil hati masyarakat. Dia menambahkan cerita-cerita dan teladan umat terdahulu sebagai pembelajaran masyarakat. Dalam

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ustadz Sururuddin, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 10 Maret 2023, pukul 16.30 WIB.

menyampaikan cerita tersebut, ia menggunakan bahasa yang santun agar pengetahuan tentang ukhuwah islamiyah lebih mudah diterima.

Jadi untuk masyarakat yang masih awam, saya tidak menyampaikan materi dakwah yang terlalu dalam, terutama soal ukhuwah islamiyah yang dalam. Kemudian, menggunakan cerita-cerita dan bahasa yang baik saat melakukan pembinaan. Saya juga memanfaatkan perkumpulan di masyarakat, seperti yasinan dan pengajian untuk menyampaikan tata cara bermasyarakat dalam nafas keislaman.<sup>21</sup>

### 3. Strategi *Ta'lim* (Pendidikan)

Dai menggunakan strategi *ta'lim* (pendidikan) agar masyarakat dapat mengamalkan nilai-nilai ukhuwah islamiyah dengan lebih dalam dan menghindarkan mereka dari akibat buruk kurangnya ilmu agama, misalnya bentrokan di masyarakat dan sikap tidak suka dengan seruan kebenaran. Pendidikan akan menuntun mereka lebih dekat dengan Allah SWT dan meningkatkan rasa saling menghormati antarumat Islam.

Wawancara dengan tiga ustadz di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah menunjukkan bahwa mereka membina masyarakat secara nyata melalui pendidikan. Ustadz Sururuddin menjelaskan ada beberapa strategi dengan pendekatan pendidikan yang digunakan agar umat teredukasi tentang pentingnya ukhuwah islamiyah dalam bermasyarakat.

.....  
Kemudian, ada momen yasinan bapak-bapak. Di sana, setelah acara yasin dan tahlil selesai, ada materi yang disampaikan

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ustadz Nasihudin, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 11 Maret 2023, pukul 20.00 WIB.

kepada mereka. Ada yang menyebutnya kultum, ada yang menyebutnya tausiah, ada juga yang menyebutnya mauizah. Materi-materi yang disampaikan, ya, yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, terutama antarumat Islam. Setiap hari minggu, masyarakat sini juga melakukan khataman. Kemudian, setiap satu bulan sekali digilir di masjid-masjid sekitar Kotagajah, terutama Kampung Kotagajah Timur. Kegiatan ini sudah berlangsung selama setahun, Mas. Alhamdulillah, andil masyarakat juga besar. Yang bisa mengaji, mereka ikut mengaji. Yang belum terlalu lancar, mereka lebih memilih menyiapkan camilan untuk orang yang mengaji, dan sebagainya. Kemudian, kegiatan Jumat sore, ada kegiatan untuk ibu-ibu, yakni pengajian rutin. Jadi, masyarakat sekitar membuat makanan untuk kebutuhan pengajian bersama. Lima tahun terakhir saya juga mengelola Rumah Tahfidz Jannaty. Jadi, di sini masyarakat yang ingin sama-sama belajar dipertemukan untuk mendalami ilmu agama. Yang saya sampaikan juga bukan hanya mengenai tata cara ibadah, tapi juga hubungan antarumat Islam sampai umat agama lain. Ada juga yasinan ibu-ibu setiap Minggu Malam. Kegiatan-kegiatan tersebut digunakan untuk menyatukan umat muslim. Jadi, kami membuat mereka bertemu sesering mungkin dalam majelis yang baik.<sup>22</sup>

Ustadz Nasihuddin juga menyampaikan hal senada. Ia memanfaatkan perkumpulan yang ada di masyarakat, seperti yasinan dan pengajian, untuk membina ukhuwah islamiyah. Ustadz Nasihudin juga menjelaskan bahwa selama menjelaskan bahwa strategi yang digunakan cukup efektif untuk memperbaiki cara masyarakat bersikap dengan sesamanya.

Iya, sejauh ini efektif. Masyarakat bisa menerima dakwah dengan gaya tersebut. Ketika saya pelan-pelan mengajari masyarakat, mereka justru lebih suka daripada diberi pernyataan A B C secara gamblang, langsung menyalahkan perbuatan ini, perbuatan itu. Intinya harus masuk pelan-pelan, Mas.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ustadz Sururuddin, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 10 Maret 2023, pukul 16.30 WIB.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ustadz Nasihudin, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 11 Maret 2023, pukul 20.00 WIB.

Wawancara dengan Ustadz Zamroni juga menyiratkan hal demikian. Ia membina ukhuwah islamiyah melalui pendidikan, seperti pengajian rutin dan yasinan. Dua media tersebut dimanfaatkan untuk membina ukhuwah islamiyah masyarakat. Ustadz Zamroni juga memanfaatkan momen tersebut untuk membentuk pola pikir masyarakat melalui musyawarah untuk mufakat.

Kemudian, ada pengajian rutin tiap Jumat siang selepas Salat Jumat. Hari Jumat dipilih karena hari tersebut adalah *sayyidul ayyam*, atau induknya hari. Di sana, masyarakat muslim akan diberi materi dakwah dan pembinaan keislaman, termasuk tentang ukhuwah islamiyah. Kemudian, masyarakat juga memiliki media berupa perkumpulan yasinan. Sejauh ini, yasinan ibu-ibu dan bapak-bapak bukan hanya digunakan untuk membaca yasin dan tahlil bersama, tapi juga untuk musyawarah dan media mempererat silaturahmi. Jadi, masyarakat tidak hanya mendapat hal-hal kerohanian, tetapi juga hubungan antarumat Islam.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai penerapan strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah, didapat analisis sebagai berikut.

Masyarakat muslim di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, memiliki tingkat pemahaman agama yang beragam. Hal tersebut dipengaruhi oleh banyak hal, misalnya lingkungan dan kebiasaan. Dai menerapkan beberapa strategi untuk membina ukhuwah islamiyah di wilayah ini, yakni dengan menggunakan strategi *tilawah* (komunikasi), strategi *al athifi* (sentimentil), dan strategi *ta'lim* (pendidikan). Ketiga strategi tersebut ditempuh bergantian dan disesuaikan dengan kondisi *mad'u*.

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ustadz Zamroni, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 12 Maret 2023, pukul 17.00 WIB.

Dai menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat membina ukhuwah islamiyah. Dai juga memanfaatkan perkumpulan (majelis) yang ada di masyarakat untuk menyampaikan pesan. Dai berusaha mempertemukan umat muslim di majelis yang dibentuk sesering mungkin agar silaturahmi makin baik..

### **C. Penerapan Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah**

Penerapan Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah secara umum efektif. Dalam wawancara dengan tiga ustadz di atas, dapat dikatakan bahwa kondisi masyarakat telah membaik. Hal itu ditandai dengan perubahan sikap yang makin dekat dengan ajaran Islam. Dalam wawancara dengan Ustadz Nasihudin, disebutkan bahwa masyarakat mengalami perbedaan perilaku dan pemahaman. Kini, benturan di masyarakat berkurang.

Perbedaan perilaku ada, tapi belum signifikan. Kalau dilihat dari gambaran umumnya, konflik di masyarakat alhamdulillah berkurang. Tapi, kalau perbedaan perilaku secara spesifik, masih dalam proses untuk menjadi lebih baik.<sup>25</sup>

Senada dengan pernyataan Ustadz Nasihudin, Ustadz Sururuddin juga memberi informasi serupa. Menurutnya, perilaku masyarakat makin membaik setelah upaya membina ukhuwah islamiyah dilakukan.

Iya, Mas, alhamdulillah ada perubahan. Yang pasti, konflik antartretangga yang mencolok, misal sampai melabrak, sudah hampir *nggak* pernah terjadi. Kemudian, masyarakat juga lebih guyub rukun

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ustadz Nasihudin, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 11 Maret 2023, pukul 20.00 WIB.

karena sadar bahwa hubungan dengan sesama memang harus baik. Dari sana, karena masyarakat yang datang ke pengajian atau perkumpulan umat Islam makin banyak, berdampak ke sikap lain. Salah satu yang saya syukuri adalah pemabuk yang berkurang. Walaupun belum hilang semua, tapi alhamdulillah banyak yang kembali ke fitrahnya. Berubah menjadi umat yang lebih baik, *lah*. Memang butuh proses yang panjang untuk membina masyarakat.<sup>26</sup>

Dai menerapkan strategi untuk membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah. Hal tersebut penting dilakukan untuk meminimalisasi munculnya konflik di masyarakat. Persaudaraan umat muslim yang baik akan meningkatkan rasa saling menghormati, menghargai, dan kenyamanan hidup. Berikut adalah penerapan strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah:

#### 1. **Strategi *Tilawah* (Komunikasi)**

Wawancara dengan Ustadz Sururuddin, Ustadz Nasihudin, dan Ustadz Zamroni menunjukkan bahwa ketiganya menggunakan strategi *tilawah* dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah. Mereka menyampaikan pesan-pesan mengenai cara bermasyarakat melalui pengajian. Strategi *tilawah* dapat dilakukan jika posisi Dai di masyarakat memiliki citra baik. Dengan keberhasilan yang dicapai saat ini, dapat dianalisis bahwa ketiga ustadz yang menjadi informan memiliki citra yang baik dan tidak menimbulkan perpecahan di masyarakat. Berikut adalah strategi yang digunakan saat ceramah:

- a. Memberikan ceramah singkat setelah yasinan. Ceramah yang diberikan berkenaan dengan kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ustadz Sururuddin, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 10 Maret 2023, pukul 16.30 WIB.

- b. Menyampaikan dakwah dengan bahasa yang baik atau dikombinasikan dengan cerita-cerita teladan para Nabi dan umat terdahulu.
- c. Menggunakan satu ayat atau satu di hadis kemudian membahasnya secara mendalam jika menghadapi masyarakat awam. Dai menggunakan bahasa sederhana agar masyarakat bisa menyerap ilmu dengan maksimal.
- d. Menggunakan bahasa yang netral. Hal ini dilakukan karena kondisi hati masyarakat berbeda-beda saat mengunjungi pengajian, yasinan, atau perkumpulan.
- e. Mengingatkan masyarakat untuk bersikap baik agar mendapat syafaat Nabi Muhamamd SAW.

## 2. Strategi *Al-Athifi* (Sentimentil)

Strategi *al-athifi* atau sentimentil dilakukan dengan menyentuh perasaan masyarakat (*mad'u*). Strategi ini dilakukan dengan mengamalkan sikap yang harus dimiliki seorang Dai, yakni toleransi, lembut, santun, tidak menyulitkan, memerhatikan sunah tahapan, menyerahkan urusan kepada Al-Qur'an dan Sunah, serta mempelajari kondisi *mad'u*. Dengan begitu, pembinaan ukhuwah islamiyah dapat berjalan.

Berikut adalah penerapan strategi *al-athifi* yang diterapkan Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah:

- a. Menjaga sopan santun ketika berdakwah dengan cara mempraktikkan tindak tanduk yang sopan, suara yang rendah, dan menimbulkan kesan kepada masyarakat agar senang dengan ceramah.
- b. Menerapkan materi dakwah yang tidak terlalu dalam dan mengemasnya dengan cerita-cerita inspiratif. Menurut Ustadz Nasihudin, hal ini berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman *mad'u* atau masyarakat usai mendapat pembinaan tentang ukhuwah islamiyah.

### 3. Strategi *Ta'lim* (Pendidikan)

Strategi *ta'lim* atau pendidikan diterapkan dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah. Dai menggunakan perkumpulan yang ada di masyarakat untuk memperbaiki hubungan antarmasyarakat muslim.

Ustadz Sururuddin menyebut bahwa strategi ini cukup efektif untuk membantu masyarakat bermasyarakat sesuai ajaran Islam.

Kalau dibilang efektif, sampai sekarang alhamdulillah efektif. Tapi, belum bisa dibilang 100 persen. Karena belum semuanya itu bisa menaati perintah kita sebagai orang Islam, terutama soal kehidupan bermasyarakat. Tapi, alhamdulillahnya sebagian masyarakat yang sudah berubah menjadi lebih baik.<sup>27</sup>

Strategi *ta'lim* yang digunakan untuk membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah antara lain:

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Ustadz Sururuddin, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 10 Maret 2023, pukul 16.30 WIB.



- a. Yasinan bapak-bapak dan ibu-ibu. Ustadz menggunakan momen tersebut untuk menyampaikan kultum atau mauizah mengenai pengetahuan Islam, termasuk soal ukhuwah islamiyah. Durasi kultum tidak lebih dari lima belas menit sehingga informasi yang didapat masyarakat padat.
- b. Khataman Al-Qur'an setiap satu minggu sekali di masjid At-Taqwa, dekat rumah Ustadz Sururuddin. Kemudian, setiap satu bulan sekali, khataman digilir di masjid lain di Kampung Kotagajah Timur.
- c. Rumah Tahfidz Jannaty. Ustadz Sururuddin membentuk majelis ini lima tahun lalu untuk membina ilmu agama masyarakat, melakukan kajian, dan belajar membaca Al-Qur'an. Kini, Rumah Tahfidz Jannaty jauh lebih berkembang dan telah memiliki grup hadrah sehingga masyarakat yang memiliki bakat nasyid bisa belajar bersama dan pada akhirnya meningkatkan hubungan antarumat Islam.
- d. Pengajian rutin setiap Jumat siang. Pengajian dilakukan bergilir di masjid atau musala di Kecamatan Kotagajah, terutama Kotagajah Timur.

Penerapan strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah berhasil. Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya indikator keberhasilan yang dikemukakan Quraish Shihab, yakni terjadi peningkatan pengetahuan agama pada *mad'u* dan kesadaran *mad'u* yang meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap 15 informan

yang terlibat dalam penelitian ini didapat bukti bahwa mereka menunjukkan sikap baik dalam kehidupan sehari-hari, terutama saat berinteraksi dengan orang lain.

Sebelumnya, kondisi masyarakat Kampung Kotagajah Timur, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, belum terlalu paham dengan ukhuwah islamiyah. Sehingga, konflik antaranggota masyarakat sering terjadi.<sup>28</sup> Kondisi masyarakat lebih kondusif setelah majelis keislaman, seperti yasinan, pengajian rutin, khataman, dan rumah tahfidz dibentuk. Di sana, masyarakat mendapat ilmu baru dan bertemu dengan sesama umat muslim.

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa semua informan mengaku mengalami perubahan sikap setelah mengikuti kajian atau kegiatan lain yang berkaitan dengan ukhuwah islamiyah. Dalam wawancara dengan saudari Anggi Nur Komalasari (21) yang telah mengikuti pengajian sejak lulus SMA, didapat fakta bahwa pemahaman terkait ukhuwah islamiyah makin meningkat setelah menerima pesan dakwah. Dari sana, kesadaran bahwa ukhuwah islamiyah merupakan kebutuhan dasar manusia tumbuh.

Sejauh ini meningkat, Mas. Dari apa yang disampaikan ustadz, saya bisa mencatat bahwa sesama umat Islam ternyata harus menjaga silaturahmi, tidak boleh marah lebih dari tiga hari, dan sebagainya. Ternyata, apa yang disampaikan *tuh* kebutuhan dasar manusia ... dulu saya cuek dengan orang-orang di lingkungan. Jarang keluar rumah. Kalau sekarang, sudah mau ke pengajian, menjaga hubungan baik, dan

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ustadz Zamroni, Ustadz di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, 21 Mei 2022, pukul 17.00 WIB.

tidak membicarakan orang. Saya bersyukur dengan perubahan saya, Mas.<sup>29</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh saudari Sriwahyuni (32). Sebagai orang yang telah ikut pengajian tujuh tahun terakhir, ia mengaku mengalami perubahan yang baik, yakni mulai memahami orang lain. Sebelum ikut pengajian, dirinya mengaku sulit melakukan hal tersebut.

Baik, Mas. Kalau saya rasa, malah meningkat. Kalau di diri saya, lebih toleransi dan menghargai, sih. Jadi lebih masa bodoh dengan hal-hal di luar diri saya. Misal, kalau dulu *tuh* masih ada perasaan kesal kalau tidak disapa orang. Sekarang, lebih sering berprasangka baik. Mungkin mereka *nggak* tahu, *nggak* dengar ketika disapa, dan sebagainya. Dan ternyata sikap tersebut membuat saya lebih tenang ... dulu saya lebih sering kesal kalau *nggak* disapa. Pokoknya susah mengerti orang lain. Tapi, setelah mendengar penyampaian ustadz, alhamdulillah hati saya makin terbuka untuk makin memahami orang lain.<sup>30</sup>

Informan lain, saudara Joko (58), juga mengungkapkan bahwa penyampaian Dai mengenai ukhuwah islamiyah mempengaruhi tata caranya dalam bermasyarakat. Ia juga menegaskan bahwa merasakan perubahan cara bersosialisasi dengan orang lain secara bertahap.

Alhamdulillah paham, Mas. Kan biasanya Pak Ustadz menjelaskan tata cara hidup bermasyarakat, nah, saya berusaha menerapkan. Setidaknya, saya *nggak* merugikan orang lain saja *lah*. Kalau tentang hubungan antarmanusia atau umat Islam, belum bisa dibilang berbeda betul, tapi alhamdulillah sudah diamalkan sedikit-sedikit. Di umur-umur kaya sekarang, lebih enak hidup rukun sama tetangga, kalau ada yang susah dibantu, dan kalau di masjid ada acara, kita juga ambil bagian. Kalau dulu, hubungan sama orang lain naik turun, kadang akur, kadang *nggak*. Kalau sekarang sudah jauh lebih baik.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan saudari Anggi Nur Komalasari (21), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 15 Maret 2023, pukul 08.30 WIB.

<sup>30</sup> Wawancara dengan saudari Sriwahyuni (32), masyarakat Kecamatan Ktagajah Lampung Tengah, 17 Maret 2023, 10.30 WIB.

<sup>31</sup> Wawancara dengan saudara Joko (58), masyarakat Kecamatan Ktagajah Lampung Tengah, 17 Maret 2023, 16.00 WIB.

Wawancara dengan Evi Agustiani (26) juga menunjukkan fakta serupa. Dalam penuturannya, Evi mengaku paham dengan penjelasan ustadz, baik yang disampaikan melalui penjelasan langsung atau cerita. Ia juga menuturkan bahwa pikirannya ke orang lain kini lebih positif.

Iya, baik sih. Karena, ya itu gunanya kita ikut-ikut kaya begitu kan buat tambah ilmu. Yang tadinya *nggak* tahu, kita jadi tahu. Dan itu memang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan alhamdulillah ada. Yang tadinya pikiran kita ke orang negatif, jadi positif.<sup>32</sup>

Hal senada juga disampaikan saudara Teguh Saputra (22). Dalam wawancara, ia menyebutkan bahwa kini pemahaman tentang ukhuwah islamiyah meningkat. Saudara teguh juga merasakan perubahan mengenai cara bersosialisasi dengan orang lain, kemampuan menempatkan diri yang lebih baik, dan memaklumi perbedaan.

Pemahamannya meningkat, Mas. Karena kan ilmu tersebut dibutuhkan untuk hidup di masyarakat. (Perubahan) ada, Mas. Yang pasti pemahaman tentang cara bersosial dengan masyarakat sudah jauh lebih baik. Kemudian saya juga merasa kepribadian saya lebih bisa memaklumi. Karena, saya sadar, saya *nggak* bisa mengubah orang lain sefrekuensi dengan saya.<sup>33</sup>

Kemudian, saudari Tri Anjani (36) juga mengatakan hal serupa. Menurutnya, pemahamannya mengenai ukhuwah islamiyah makin baik. Sebab, sering kali Dai memberi solusi tentang masalah di masyarakat. Dalam keseharian, kini saudari mengaku lebih menjaga etika bicara dan mempertimbangkan perasaan orang lain.

Pemahamannya meningkat, Mas. Biasanya, ustadz menyampaikan apa adanya di masyarakat. Dikasih tahu masalahnya, terus dikasih solusi

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan saudari Evi Agustiani (26), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 01 Juni 2023, 09.21 WIB.

<sup>33</sup> Wawancara dengan saudara Teguh Saputra (22), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 2023, 21.10 WIB.

juga. Iya, ada (perubahan). kalau dulu itu suka kelepasan kalo *ngomongin* tetangga. Pas *udah* sering *denger* ceramah, ikut yasinan, pengajian, sekarang *udah* bisa *ngerem*. Kita *mikir-mikir* dulu (ketika ingin membicarakan orang lain).<sup>34</sup>

Hal senada disampaikan saudara Muhammad Iqbal Farhan (24).

Dalam penuturannya, saudara Iqbal mengaku telah mengikuti pengajian selama dua tahun terakhir. Dirinya juga mengaku paham dengan pesan yang disampaikan Dai. Saudara Iqbal juga merasakan perubahan sikap setelah rajin mengikuti majelis, yakni menjadi lebih religius dan kesadaran untuk berkontribusi pada lingkungan makin tinggi.

Sekitar dua tahunan (menghadiri majelis), Mas. Walaupun *nggak* rutin. Kalau untuk ukhuwah islamiyah, terkhusus di daerah saya, yang awalnya saya sama tetangga belum *care*, dengan ikut pengajian dan perkumpulan lain saya jadi merasa sadar bahwa ukhuwah islamiyah itu penting. Tentu saja ada perubahan. Mungkin saya menjadi pribadi yang lebih religius—walaupun sedikit atau banyaknya saya belum tahu. Terus, lebih peduli sama orang-orang di sekitar, Mas. Misal, dulu ada tetangga yang punya cara, saya *nggak* bantu. Kalau sekarang sudah mau bantu. Mungkin pengaruh umur juga ya, Mas. Yang pasti, ada beberapa hal positif yang saya ambil.<sup>35</sup>

Wawancara dan observasi dengan informan lain, yakni saudara

Dasiyem (56),<sup>36</sup> saudara Warsemiyanti (42),<sup>37</sup> saudara Tri Rahayu (23),<sup>38</sup> saudara Katirah (50),<sup>39</sup> saudara Ridwan (45),<sup>40</sup> saudara Yati (57),<sup>41</sup> saudara

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan saudara Ari Tri Anjani (36), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 16.30 WIB.

<sup>35</sup> Wawancara dengan saudara Muhammad Iqbal Farhan (24), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 03 Juni 2023, 17.30 WIB.

<sup>36</sup> Wawancara dengan saudara Dasiyem (56), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 2023, 19.00 WIB.

<sup>37</sup> Wawancara dengan saudara Warsemiyanti (42), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 2023, 08.00 WIB

<sup>38</sup> Wawancara dengan saudara Tri Rahayu (23), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 2023, 13.30 WIB.

<sup>39</sup> Wawancara dengan saudara Katirah (50), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 2023, 13.00 WIB.

<sup>40</sup> Wawancara dengan saudara Ridwan (45), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 16.00 WIB.

Kabul (60),<sup>42</sup> dan saudara Khoiruddin (30)<sup>43</sup> menghasilkan fakta yang sama. Semua informan, setelah mengikuti kajian, mengaku lebih menjadi lebih menghargai orang lain, lebih religius, mampu mengendalikan emosi, dan lebih memaklumi orang lain dibanding sebelumnya. Dari sana, dapat disimpulkan bahwa strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah berhasil. Perubahan sikap yang muncul dapat membantu menciptakan masyarakat Kotagajah yang kondusif. Ustadz dapat mempertahankan cara penyampaian sekaligus mencari strategi baru untuk menarik perhatian umat muslim yang belum aktif dalam majelis Islam, terutama generasi muda.

Strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah yang dilakukan melalui strategi *tilawah* (komunikasi), *al-althifi* (sentimentil), dan *ta'lim* (pendidikan) membuat *mad'u* (masyarakat) senang datang ke majelis yang ada, yakni pengajian, yasinan, dan khataman Al-Qur'an. Mereka juga merasakan manfaatnya saat bergaul dengan sesama umat Islam di lingkungan tempat tinggal. *Mad'u* juga mengaku senang dengan penyampaian Ustadz dan mengaku akan menghadiri pengajian kembali di lain waktu.

Hal ini disebutkan oleh saudari Dasiyem (56) yang mengatakan bahwa penyampaian ustadz mudah dipahami. Hal ini berpengaruh terhadap

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan saudara Kabul (60), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 01 Juni 10.30 WIB.

<sup>42</sup> Wawancara dengan saudara Kabul (60), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 01 Juni 10.20 WIB.

<sup>43</sup> Wawancara dengan saudara Khoiruddin (30), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 01 Juni 11.15 WIB.

kemauannya untuk mengunjungi pengajian kembali. Saudari Dasiyem merasakan manfaat sering mendengar ceramah. Di mana, ia mengaku lebih berani mengeluarkan pendapat selama benar.

Mudah, Mas (dipahami). Apalagi kalau orang yang sudah seumur saya, kadang kan suka bingung pas ke pengajian karena kyai-nya pakai bahasa yang jarang saya dengar. Tapi, kalau di sini sih saya *mudeng*, Mas. Pasti, Mas (ada manfaatnya). Kalau sekarang saya lebih mau bicara di depan banyak orang selama benar. Kalau ada kesempatan, pasti saya datang lagi (ke pengajian), Mas. *Eman-eman* kalau di rumah saja.<sup>44</sup>

Ditemui di kediamannya, saudari Warsemiyanti (42), juga mengatakan hal serupa.

Saya senang sama penyampaiannya, Mas. Karena saya bisa belajar lagi ilmu agama. Juga cara memahami orang lain biar tidak sering salah paham. Mudah, Mas (penyampaiannya). Kalau menurut saya bahasanya cocok buat siapa *aja*. Manfaatnya ada, Mas. Terutama soal tenggang rasa. In shaa Allah bakal datang lagi (ke pengajian), Mas. Karena di sana saya bisa ketemu teman-teman juga, kan.<sup>45</sup>

Hal senada juga disampaikan saudari Katirah (50). Menurutnya, sajian dakwah Dai mudah dipahami. Ia juga senang dengan cara penyampaian Dai. Saudari Katirah juga menyampaikan bahwa dirinya akan menghadiri kembali pengajian jika diberi kesehatan.<sup>46</sup> Wawancara dengan saudari Ari Tri Anjani juga menghasilkan temuan serupa. Ia mengaku senang dengan penyampaian Dai dan merasakan manfaatnya. Kini, ia lebih mudah memahami orang lain dan berusaha mempertahankan sikap tersebut.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan saudari Dasiyem (56), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 2023, 19.00 WIB.

<sup>45</sup> Wawancara dengan saudari Warsemiyanti (42), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 2023, 08.00 WIB.

<sup>46</sup> Wawancara dengan saudari Katirah (50), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 2023, 13.00 WIB.

<sup>47</sup> Wawancara dengan saudari Ari Ttri Anjani (36), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 2023, 16.30 WIB.

Saudari Evi Agustiani (26) menuturkan pernyataan yang mirip dengan informan sebelumnya. Ia mengaku senang dengan penyampaian Dai karena diselingi candaan. Kemudian, hubungannya dengan orang lain juga pulih seiring pengetahuan ukhuwah islamiyah yang makin baik. Saudari Evi juga berkenan hadir kembali ke pengajian jika masih berada dalam jangkauannya.<sup>48</sup> Saudara Kabul (60) dan saudari Yati (57) yang ditemui di tempat yang sama juga mengatakan hal yang sama. Keduanya mengaku senang dengan penyampaian dakwah Dai dan makin bisa memaklumi orang lain. Mereka juga tidak keberatan untuk mengunjungi pengajian kembali.<sup>49</sup>

Pernyataan senada disampaikan saudara Khoiruddin (30). Ia mengaku senang dengan penyampaian Dai. Ia merasakan manfaat berupa peningkatan kesadaran bahwa manusia butuh orang lain.<sup>50</sup> Senada dengan pernyataan saudara Khoiruddin, saudara Ridwan (45) mengungkapkan bahwa penyampaian Dai mudah diterima. Manfaat yang ia dapat berupa kerukunan yang makin meningkat. Di masa mendatang, saudara Ridwan juga akan hadir kembali ke pengajian.<sup>51</sup>

Ditemui di tempat terpisah, saudara Muhammad Iqbal Farhan (24) juga mengaminkan pernyataan informan sebelumnya. Menurutnya

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan saudari Evi Agustiani (26), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 01 Juni 2023, 09.21 WIB.

<sup>49</sup> Wawancara dengan saudara Kabul (60) dan saudari Yati (57), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 01 Juni 10.20 WIB.

<sup>50</sup> Wawancara dengan saudara Khoiruddin (30), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 01 Juni 11.15 WIB.

<sup>51</sup> Wawancara dengan saudara Ridwan (45), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 16.00 WIB.



penyampaian Dai mudah diterima lantaran tidak menciptakan jarak. Ia juga merasakan manfaatnya ketika berinteraksi dengan sesama umat muslim.

Kalau untuk ustadz-nya, alhamdulillah mudah dipahami. Karena penyampaiannya *friendly*. Jadi, anak-anak muda juga gampang memahami apa yang disampaikan oleh ustadz tersebut. Manfaatnya untuk sesama umat muslim sangat berdampak, Mas. Jadi, ketika saya berinteraksi sesama tetangga, lebih dapat *feel*-nya. Misalnya, apa yang dialami sama tetangga bisa lebih paham. Dari paparan ustadz saya jadi paham bahwa sesama muslim harus toleransi. Misal, ketika pagi, biasanya saya memutar musik keras, sekarang sudah mulai dikurangi. Itu yang saya dapatkan. Intinya lebih menghargai. In shaa Allah, Mas. Kalau ada waktu luang, saya datang.<sup>52</sup>

Pernyataan serupa juga disampaikan saudari Anggi Nur Komalasari (58). Menurutnya, penyampaian Dai mudah dipahami. Meski dakwah Dai tidak secara khusus ditujukan untuk anak muda, ia merasa senang dan bisa menerima lantaran disampaikan dengan bahasa yang baik dan tidak menyinggung. Saudari Anggi merasakan manfaat mengunjungi kajian ketika berinteraksi dengan sesama muslim, yakni timbulnya kesadaran untuk mengakrabkan diri dengan tetangga. Ketika Ramadan, dirinya juga kerap bergabung dengan masyarakat untuk tadarus bersama. Saudari Anggi akan mengikuti pengajian kembali untuk membantu menerapkan ilmu di lingkungan lain, seperti tempat kerja.

Saudari Sriwahyuni (32) juga mengungkapkan fakta serupa. Baginya, Dai menggunakan bahasa yang baik ketika berceramah. Dai juga tidak memberi jarak dengan *mad'u* (masyarakat) sehingga lebih percaya diri ketika ingin bertanya. Saudari Sriwahyuni juga akan berkunjung kembali ke pengajian dan yasinan karena bisa mendapat ilmu dan bertemu dengan

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan saudara Muhammad Iqbal Farhan (24), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 03 Juni 2023, 17.30 WIB.

masyarakat lain.<sup>53</sup> Saudara Joko (58) juga memaparkan pernyataan senada. Menurutnya, Dai menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga membuatnya senang. Saudara Joko juga merasakan manfaat mengikuti pengajian dan yasinan dalam kehidupan sehari-hari. ia merasa lebih cakap mengendalikan emosi dibanding sebelumnya.<sup>54</sup>

Pernyataan berbeda disampaikan oleh saudari Tri Rahayu (23). Meskipun secara umum paham dengan penyampaian Dai dan mengaku penyampaiannya mudah dipahami, ia tidak sepenuhnya suka dengan sebagian muatan ceramah, misalnya jika tanpa sengaja Dai menyindir jamaah. Kendati demikian, ia akan hadir kembali ke pengajian jika ada kesempatan.

Mudah (dipahami), Mas. Walaupun Ustadz Nasihuddin, Ustadz Sururuddin, sama Ustadz Zamroni *nggak* fokus ke generasi kita, kesadaran saya sudah mulai tumbuh, Mas. Walau *gimana* pun, nanti kan saya jadi istri yang bakal mengajarkan anak cara bersosialisasi. Ada senang dan *nggaknya*, Mas. Senangnya kalau topiknya relevan sama hidup saya. Kalau kurang senangnya, mungkin beliau juga tidak sengaja, agak *nyindir* jamaahnya. Karena kan kita di sana mau belajar, Mas. Kalau disindir kan *agak gimana*, ya. Iya, Mas (mau datang ke pengajian lagi). Memangny ada orang yang *nggak* mau ke pengajian, Mas?<sup>55</sup>

Senada dengan saudari Tri, saudara Teguh Saputra (22) mengatakan bahwa kesenangannya terhadap ceramah bergantung pada Dai yang menyampaikan. Ia akan mudah menerima ilmu jika ustadz dianggap memberi dampak yang nyata bagi masyarakat. Di sisi lain, saudara Teguh mengaku

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan saudari Sriwahyuni (32), masyarakat Kecamatan Ktagajah Lampung Tengah, 17 Maret 2023, 10.30 WIB.

<sup>54</sup> Wawancara dengan saudara Joko (58), masyarakat Kecamatan Ktagajah Lampung Tengah, 17 Maret 2023, 16.00 WIB.

<sup>55</sup> Wawancara dengan saudari Tri Rahayu (23), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 2023, 13.30 WIB.

jika penyampaian Dai di Kampung Kotagajah Timur mudah dipahami. Ia juga berkenan untuk kembali mengunjungi pengajian.<sup>56</sup>

Pernyataan saudari Tri dan saudara Teguh wajar. Sebab, Dai sudah berusaha semaksimal mungkin dalam membina ukhuwah islamiyah dengan memanfaatkan majelis yang ada. Dari sana, dapat disimpulkan bahwa rasa kurang suka *mad'u* terletak pada kekeliruan Dai yang tanpa sengaja menyindir (*human error*) dan preferensi tiap orang terhadap Dai. Preferensi *mad'u* sudah berada di luar kapasitas Dai. Sehingga, *mad'u*-lah yang perlu memperluas persepsi tentang sosok Dai.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat dianalisis bahwa sebagian besar *mad'u* (masyarakat) senang dengan penyampaian Dai dalam membina ukhuwah islamiyah. Mereka juga merasakan manfaatnya saat berinteraksi dengan orang lain, terutama mengenai toleransi. Dari hasil wawancara, dapat dilihat bahwa Dai menyampaikan pesan dakwah dengan memerhatikan adab dakwah, yakni menyesuaikan dengan kondisi *mad'u*. Dari sana, dapat disimpulkan bahwa Dai juga mengamalkan amanat surah Ibrahim ayat 4 yang menganjurkan untuk menyesuaikan materi dakwah dengan objeknya agar ilmu yang disampaikan dapat terserap dengan baik. Dai juga teridentifikasi mengamalkan sikap santun sehingga *mad'u* berkenan datang ke pengajian dan majelis keagamaan lainnya di kesempatan berikutnya.

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan saudara Teguh Saputra (22), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 2023, 21.10 WIB.

Islam adalah agama mayoritas di Kampung Kotagajah Timur, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah. Karenanya, benturan di masyarakat sangat mungkin terjadi. Konflik yang terjadi di masyarakat beragam. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan fakta bahwa Dai membantu menyelesaikan beberapa konflik di masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Hasil wawancara dengan saudari Dasiyem (56) mengatakan bahwa Dai ikut turun tangan dalam masalah yang terjadi di masyarakat.

Ada, Mas. Tahun kemarin, pas ada rencana arisan kurban. Nah, di yasinan ibu-ibu itu mau bikin arisan sapi, per orang bayarnya Rp300 ribu. Dan sistemnya itu dikocok di awal dan kebetulan saya sama 6 orang lain dapat *duluan*. Tapi, pas mulai itu di bulan Rabiul Awal. Sedangkan, dari Rabiul Awal ke Zulhijah kan cuma 10 bulan *tuh*. Nah, ibu-ibu yang lain maunya pembayaran dimulai dari bulan ini, bukan Muharram yang sudah lewat. Kalau begitu, kami yang rugi 2 bulan kan. Pas saya *jelasin*, ibu-ibu yang lain malah marah-marah dan sindir saya seminggu penuh. Bilang saya provokator. Akhirnya saya *dikeluarin* dari arisan, Mas. Terus, karena istri Kyai Nasihudin kebetulan satu yasinan sama saya, akhirnya Minggu depannya Pak Udin (Nasihudin) yang bantu jelaskan. Akhirnya semuanya *nggak* salah paham lagi. Tapi saya sudah *nggak* mau masuk arisan itu sih Mas.<sup>57</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan dengan saudari Dasiyem mengenai strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah, didapat bukti bahwa Dai menunjukkan kepedulian secara nyata kepada masyarakat dengan terjun langsung menangani masalah yang terjadi. Nasihat yang disampaikan Dai didengar masyarakat sehingga masalah bisa mereda. Dari sana, dapat disimpulkan bahwa Dai menunjukkan kepribadian sesuai dengan surah Ali Imran ayat 103, yakni berpegang pada tali Allah dengan cara

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan saudari Dasiyem (56), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 2023, 19.00 WIB.

menyambung silaturahmi. Peran aktif Dai di masyarakat membuat suasana menjadi lebih teduh dan bebas dari konflik.

Hal serupa disampaikan oleh saudari Warsemiyanti (42). Ia pernah mengalami masalah dengan tetangga yang selalu memutar musik keras di pagi hari. Keluarga saudari Warsemiyanti dan tetangganya sampai adu cekcok perihal masalah tersebut. Masalah dapat diselesaikan setelah dibantu oleh Ustadz Zamroni.

Ada, Mas. Waktu itu karena musik, Mas. Mungkin sudah tahunan. Tetangga saya itu kalo *nyetel* musik keras banget. Nah, waktu itu anak saya lagi sakit. Sudah dikasih tahu tapi mereka *tetep aja*. Akhirnya saya *matiin* sakelar listriknya. Keluarganya mencak-mencak, Mas. Tapi untungnya dilerai sama tetangga yang lain. Ada Pak Zamroni juga waktu itu. Jadi Pak Zamroni yang bantu kami biar akur lagi. Alhamdulillah *sampe* sekarang, walaupun belum akrab banget, sudah tegur sapa lagi *lah*.<sup>58</sup>

Berdasarkan penjelasan saudari Warsemiyanti, didapat bukti bahwa Dai melakukan tindakan nyata untuk menyatukan masyarakat yang berselisih paham. Penyelesaian masalah tersebut berdampak pada kenyamanan setiap orang di lingkungan sekitar. Komunikasi yang membaik antartetangga akan memberi banyak manfaat, seperti tidak ada kecanggungan ketika berpapasan, bisa mendapat bantuan dengan cepat, dan saling berbagai rezeki. Dari sana, dapat disimpulkan bahwa Dai memiliki peran penting dalam penyelesaian masalah di masyarakat. Masyarakat dapat meneladani sikap dai yang santun dan memberi solusi atas masalah yang timbul.

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan saudari Warsemiyanti (42), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 02 Juni 2023, 08.00 WIB.

Wawancara dan observasi dengan Muhammad Iqbal Farhan (24) juga mendapat fakta yang sama. Ia mendapat bantuan dari Dai secara langsung ketika memiliki masalah dengan temannya.

Ada, Mas. Kebetulan, waktu itu ada teman yang berutang sama saya tapi susah bayar sampai hampir putus komunikasi karena mungkin *dianya* malu. Karena saya cukup kenal sama ustadz, jadi saya minta bantuan beliau untuk membahas tentang utang piutang dalam pandangan Islam. Nah, karena teman saya juga hadir di pengajian, dia jadi merasa diketuk hatinya. *Nggak* lama setelah itu, dia bayar hutang. Akhirnya kami akrab lagi sekarang.<sup>59</sup>

Berdasarkan penjelasan saudara Iqbal, dapat dilihat bahwa Dai kooperatif dengan *mad'u* (masyarakat) yang meminta bantuan secara langsung. Dalam dakwah, Dai menyampaikan topik yang relevan dengan masalah *mad'u* dengan cara yang baik sehingga mampu mengetuk hati orang yang terlibat masalah. Dari sana, dapat disimpulkan bahwa strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah dilakukan dengan strategi sentimental, yakni dengan menyampaikan kalimat yang menyentuh batiniah. Dai juga berperan mengurai masalah tanpa menimbulkan masalah baru.

Wawancara dengan saudari Katirah (50) menghasilkan temuan bahwa pesan dakwah yang disampaikan Dai membantu penyelesaian konflik. Ia merasa bersyukur karena sudah dibekali ilmu sehingga bisa menekan ego untuk saling memaafkan.

Kalau konflik yang sampai dilerai ustadz secara langsung, *nggak* ada, Mas. Kalau yang diselesaikan secara kekeluargaan tanpa bantuan Dai, tapi pakai ilmunya, ya ada. Jadi, waktu itu masalah anak-anak, Mas. Salah paham. Jadi, anak saya itu punya kaos warna biru. Dia *udah* beli *dulu* waktu itu. Tapi memang jarang *dipake aja*. Nah, kebetulan, anak tetangga saya juga beli kaos yang bentuknya sama. Pas dijemur,

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan saudara Muhammad Iqbal Farhan (24), masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 03 Juni 2023, 17.30 WIB.

katanya hilang. Pas anak saya main, dia dibilang *nyuri* kaos sama tetangga saya yang itu. Ya saya *nggak* terima. Akhirnya kami adu mulut sampai tetangga yang lain keluar rumah. Tapi akhirnya mereka bantu damaikan.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan saudari Katirah, dapat dilihat bahwa ilmu yang disampaikan dai terkait ukhuwah islamiyah berguna dalam kehidupan. Dari sana, dapat disimpulkan bahwa tanpa kehadiran Dai pun, masyarakat yang pernah mendapat pengetahuan mengenai tata cara bersikap dengan saudara seiman sudah mampu menerapkannya. Selain itu, dapat dilihat pula kesadaran masyarakat Kampung Kotagajah Timur dalam menjaga kerukunan di masyarakat cukup solid. Setiap orang perlu diberi pemahaman lebih mengenai hal ini untuk menciptakan lingkungan bertetangga yang bebas dari masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai penerapan strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah, didapat analisis sebagai berikut.

Penerapan strategi dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah dilakukan melalui beberapa cara, yakni strategi *tilawah*, *al-ahltifi*, dan *ta'lim*. Strategi *tilawah* dilakukan saat ceramah dengan menggunakan bahasa yang baik, netral, dan pengingat. Strategi *al-athifi* disampaikan dengan bahasa yang santun dan diselingi dengan cerita inspiratif. Strategi *ta'lim* dilakukan dalam majelis-majelis seperti yasinan, pengajian, dan khataman Al-Qur'an.

Dai telah melakukan strategi ini terus-menerus sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai persaudaraan antarumat

Islam. berdasarkan indikator keberhasilan Dai, penerapan strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah berhasil. Hal ini ditandai dengan temuan dalam wawancara dan observasi bahwa pengetahuan *mad'u* mengenai ukhuwah islamiyah mengalami peningkatan disertai kesadaran untuk hidup damai dengan sesama anggota masyarakat.

Keberhasilan penerapan strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah dikombinasikan dengan kepribadian dan sikap Dai yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat dilihat bahwa Dai memiliki kepribadian yang teduh dan muda terpancing emosi. Selain itu, Dai juga mendukung upaya-upaya pemulihan hubungan antarmasyarakat sesuai dengan amanat Al-Qur'an. Dalam berdakwah, Dai menerapkan sikap santun, toleran, dan lemah lembut sehingga membuat *mad'u* senang datang ke kajian. Hal ini ditambah dengan kesadaran Dai untuk memerhatikan kondisi *mad'u* sehingga ilmu yang disampaikan dapat diterima.

Secara garis besar, masyarakat paham dengan penyampaian Dai. Hal tersebut didukung oleh kemauan Dai membaur di masyarakat, tersedianya majelis keagamaan yang memiliki agenda rutin, serta kemauan masyarakat untuk menghadiri kajian yang tinggi. Dai terus melakukan upaya pembinaan ukhuwah islamiyah dan terjun langsung dalam upaya penyelesaian masalah yang timbul. Dalam dua tahun terakhir, ada beberapa masalah yang berhasil diselesaikan dengan bantuan Dai. Hal tersebut menyiratkan posisi mereka sebagai orang yang dihormati dan ditaati masyarakat.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil data di lapangan dan analisis, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah dilakukan melalui strategi *tilawah* (komunikasi), *al-athifi* (sentimentil), dan *ta'lim* (pendidikan). Penerapan strategi tersebut dilakukan melalui ceramah dengan perkataan yang baik dan sopan santun, menempatkan diri dengan perilaku yang santun di masyarakat, dan mempertemukan masyarakat dalam majelis yang baik, seperti yasinan, khataman, pengajian rutin tiap minggu, dan Rumah Tahfidz Jannaty.
2. Penerapan strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah menghasilkan perubahan positif di masyarakat. Di mana, masyarakat mengalami peningkatan kepedulian dengan sesama, sikap toleransi yang makin tinggi, paham dengan penyampaian Dai terkait pembinaan ukhuwah islamiyah, serta senang dengan kajian yang disampaikan. Dai turut aktif dalam penyelesaian sejumlah konflik yang terjadi di masyarakat. Hal tersebut menunjukkan kegiatan membina ukhuwah benar-benar dilaksanakan dalam tindakan nyata.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan mengenai strategi Dai dalam membina ukhuwah islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Dai di Kecamatan Kotagajah sebaiknya melakukan pendekatan yang lebih gencar kepada masyarakat, terutama generasi muda Islam. Sebab, pengetahuan dan masa depan agama Islam nantinya akan diwariskan kepada mereka.
2. Saran kepada masyarakat, sebaiknya meluangkan waktu untuk mendalami ajaran Islam, termasuk mengenai hubungan antarumat Islam agar tercipta lingkungan yang makin kondusif dan bebas dari perpecahan. Selain itu, sebaiknya masyarakat mengamalkan ilmu yang telah didapat dari pengajian atau majelis lain yang tersedia dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: CV Syakir Media Press, 2021.
- Al Bayanuni, Abu al-Fath. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. terj. Masturi Irham dan Muhammad Malik Supar. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2021.
- Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2017.
- Kumumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Asfar, Khaeful. “Konsep Ukhuwah Perspektif Al-Qur’an; Relevansinya di Masa pandemi Covid-19”. *Jurnal Al-Walid* Vol 1 No. 2/Desember 2020.
- Fahrurrozi, Faizah, dan Kadri. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia group, 2019
- Faizah, dan H. Lalu Muchsn Effendi. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Iryani, Eva, dan Pricilla Wulan Tersta. “Ukhuwah Islamiyah dan Peranan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* No. 19/2019
- Jusuf Thaif, Erwin. *Dakwah dan Pluralitas: Menggagas Strategi Dakwah Melalui Analisis SWOT*. Sumatera Barat: Penerbit Insan Cendekiawan Mandiri, 2020.
- Kuntjoro, Tri, et al. *Kecamatan Kotagajah Dalam Angka*. Gunung Sugih: Badan Pusat Statistik Lampung Tengah, 2022.
- Miftahuzzakiyah. “Dakwah Jangan Asal-Asalan, Ini Dua Indikator Kesuksesan Dakwah Menurut Prof. Quraish Shihab.” Dalam [www.islami.co](http://www.islami.co) diunduh pada 30 Maret 2022.
- Mubasyaroh. “Karakteristik dan Strategi Dakwah Rasulullah Muhammad SAW pada Periode Makkah”. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* No. 2 2015.

- Muklis. "Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Muhammad Aabu Fatah Al Bayanuni dalam Kitab Madkhal Illa Ilmi Dakwah)", *Islamic Communication Journal*, Vol 03 No. 1/Januari-Juni 2019.
- Najamuddin. "Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh." *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* No. 01/April 2020.
- Nashih Ulwan, Abdullah. Pendidikan Anak Menurut Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2008.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenia, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Saidaturrahmah. "Dai dalam Perspektif Al-Qur'an." *AL-QIRAAH* No. 2/2020.
- Samsu. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, kuantitatif, Mizxed Methods, serta Reserach & Development)*. Jambi: PUSAKA, 2017.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**TAHUN 2022-2023**

No	Keterangan	Mei	Jun	Jul	Ags	Des	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan Proposal									
2	Seminar Proposal									
3	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal									
4	Izin Dinas (Surat-Menyurat)									
5	Penentuan Sampel Penelitian									
6	Kroscek Kevalidan Data									
7	Penulisan Laporan Skripsi									
8	Sidang Munaqosyah									
9	Penggandaan Laporan dan Publikasi									



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	24-03-2022	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Halawa cover &amp; paragraf</li><li>2. Landasan teori di paragraf<ol style="list-style-type: none"><li>a. tambah teori tentang Strategi Menurut Para Ahli</li><li>b. indikator keperluan Paket-Siswa Starter</li></ol></li><li>3. Paragraf Metropen<ol style="list-style-type: none"><li>a. sumber data primer</li><li>b. sumber data sekunder</li></ol></li><li>4. Daftar pustaka terdiri 1 kripsi (pencari buku dan jurnal</li></ol>	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN. 2003108701

Mahasiswa ybs,

Andre Mistoh Fauzi

NPM.1703060003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	0/4 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Paragraf Narasi Pendahuluan</li><li>- Maksud &amp; Tujuan</li><li>- Kembali ke paragraf</li><li>- Selesai dari dan paragraf</li><li>- Secara operasional</li><li>- Sistematika &amp; cat</li><li>- realisasi</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN. 2003108701

Mahasiswa ybs,

Andre Mistoh Fauzi

NPM.1703060003





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6-4-2022.	Ace proposal skripsi Silakan buat nota buat untuk dapatkan kegumuhan dalam sidang proposal skripsi	

Dosen Pembimbing II,

**Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I**

NIDN. 2003108701

Mahasiswa ybs,

**Andre Mistoh Fauzi**

NPM.1703060003






KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 11-04-2022	<p>Latan belateng, meraguna kan piramida iustali dwi unu ke klubus mengung kasp &amp; foreggi</p> <p>Cara pembisa mequaka jukms</p> <p>See dari pembisibg dua dan Catatan nya di lungas ka</p> <p>LBM harus menemuk masalah</p>	  

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121998031001

Mahasiswa ybs,

Andre Mistoh Fauzi

NPM. 1703060003





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Jumat, 27-05-2022	All proposal	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 196208121998031001

**Andre Mistoh Fauzi**

NPM. 1703060003



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : XI /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 02-12-2022	<p><i>Sitronata Outline</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pembaca Outline</li><li>- Ace Bab I, II &amp; III</li><li>- Silakan lanjut ke Pembab I</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

**Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I**

NIDN. 2003108701

Mahasiswa ybs,

**Andre Mistoh Fauzi**

NPM.1703060003





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : XI /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	7. /12/2022	ACC bab I - III	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121998031001

Mahasiswa ybs,

Andre Mistoh Fauzi

NPM. 1703060003



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Andre Mistoh Fauzi

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1703060003

Semester/TA : XI /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	11/12/2022	Ace Apd dan outline	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121998031001

Mahasiswa ybs,

Andre Mistoh Fauzi

NPM. 1703060003





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : XII /2023

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11/4 2023	<p>- Strategi operasional - pada bel 57 Pomt (4) jika Teloran dan bayu - Tangkuman Pomt 1-3 Cari yg lain - ganti/ temukan Strategi yg lain jika ada</p>	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN. 2003108701

Mahasiswa ybs,

Andre Mistoh Fauzi

NPM.1703060003



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : XII /2023

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3/5 2023	Ace bab II & V Silabus Lengkap <del>Kejurusan</del> Sangat ungu Cocok tujuannya	

Dosen Pembimbing II,

**Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I**

NIDN. 2003108701

Mahasiswa ybs,

**Andre Mistoh Fauzi**

NPM.1703060003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0309/In.28/J/TL.01/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Kecamatan Kotagajah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Andre Mistoh Fauzi**  
NPM : **1703060003**  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : STRATEGI DAI DALAM MEMBINA UKHUWAH  
ISLAMIYAH DI KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di Kecamatan Kotagajah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Maret 2022  
Ketua Jurusan,



**Astuti Patminingsih M.Sos.I**  
NIP 197702182000032001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN KOTAGAJAH  
Jl. KOTASARI II NO. 09 KOTAGAJAH 34153

Nomor : 420/88 /Kc.a.VIII.18/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kotagajah, 17 Maret 2022  
Kepada Yth,  
Sdr. Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Negeri Metro  
di -  
Tempat

Dengan hormat,

Menjawab surat Saudara tanggal 08 Maret 2022 Nomor : 0309/In.28/J/TL.01/03/2022 perihal Izin Prasurey, pada prinsipnya kami memberikan izin untuk pelaksanaan prasurey dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi dengan judul "STRATEGI DAI DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMIYAH DI KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH", atas nama Saudara :

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Demikian kami sampaikan dan terima kasih.

a.n. Camat Kotagajah  
Sekretaris Camat  
u.b. Kasubbag Umum dan Kepegawaian







**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

**PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas  
di-  
IAIN Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Semester : 11 (Sebelas)  
IPK Sementara : 3,75 ( Tiga Koma Tujuh Lima )  
Alamat Tempat Tinggal : RT 003/RW 003 DESA PURWOSARI, KECAMATAN BATANGHARI  
NUBAN, LAMPUNG TIMUR  
HP. 081632199896

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : STRATEGI DAI DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMIAH DI KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH  
Tempat Research : KECAMATAN KOTAGAJAH

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Metro, 04 Januari 2023  
Pendaftar,

Andre Mistoh Fauzi  
NPM 1703060003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN KOTAGAJAH

Jl. KOTASARI II NO. 09 KOTAGAJAH 34153

Nomor : 420/118 /Kc.a.VIII.18/2023  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kotagajah, 02 Maret 2023  
Kepada Yth,  
Sdr. Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Negeri Metro  
di -  
Tempat

Dengan hormat,

Menjawab surat Saudara tanggal 17 Februari 2023 Nomor : B-0182/In.28/D.1/TL.00/02/2023 perihal Izin Research, pada prinsipnya kami memberikan izin untuk pelaksanaan Research/Survey dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi dengan judul "STRATEGI DAI DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMİYAH DI KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH", atas nama Saudara :

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Demikian kami sampaikan dan terima kasih.







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0181/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Andre Mistoh Fauzi**  
NPM : 1703060003  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KECAMATAN KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAI DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMIAH DI KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 17 Februari 2023

Mengetahui,  
Camat Kotagajah



Prawito, SE, MM  
NIP 19710907 199803 1 005

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-311/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1703060003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Mei 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP. 19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0438/In.28.4/D.1/PP.00.9/5/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

10 Mei 2023

Yth.  
**Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Strategi Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirumjal

**STRATEGI DAI DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMİYAH**

**DI KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian



D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Strategi

1. Pengertian Strategi
2. Macam-macam Strategi Dai

B. Dai

1. Pengertian Dai
2. Kepribadian Dai
3. Sikap Seorang Dai
4. Indikator Keberhasilan Dai

C. Ukhuwah Islamiyah

1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah
2. Dasar-dasar Ukhuwah Islamiyah
3. Hal-hal yang Mempengaruhi Ukhuwah Islamiyah

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
  2. Observasi
  3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
1. Peningkatan Ketekunan
  2. Triangulasi Teknik
  3. *Member Check*
- E. Teknis Analisa Data
1. Reduksi Data
  2. Sajian Data
  3. Penarikan Simpulan

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Sejarah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah
- B. Strategi Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah
1. Strategi *Tilawah* (Komunikasi)
  2. Strategi *Al-Athifi* (Sentimentil)
  3. Strategi *Ta'lim* (Pendidikan)
- C. Penerapan Strategi Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah
1. Strategi *Tilawah* (Komunikasi)
  2. Strategi *Al-Athifi* (Sentimentil)
  3. Strategi *Ta'lim* (Pendidikan)

### C. DOKUMENTASI

1. Arsip Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah
2. Identitas narasumber
3. Foto kegiatan wawancara
4. Foto masyarakat (*mad'u*) saat berinteraksi dengan sesama umat muslim

Metro, 01 Desember 2022

Penulis,



**Andre Mistoh Fauzi**  
**NPM. 1703060003**

Mengetahui,

Pembimbing I,



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
**NIP. 196208121998031001**

Pembimbing II,



**Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I**  
**NIDN. 2003108701**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**STRATEGI DAI DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMIAH**  
**DI KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

**A. WAWANCARA**

1. Wawancara dengan Dai
  - a. Bagaimana kondisi masyarakat muslim di Kecamatan Kotagajah dalam sisi ukhuwah islamiyah menurut ustadz selaku orang yang sering berinteraksi dengan mereka?
  - b. Strategi apa yang ustadz gunakan ketika berdakwah untuk membina ukhuwah islamiyah?
  - c. Apakah ada satu strategi yang selalu ustadz gunakan di banyak tempat?
  - d. Apakah strategi yang ustadz gunakan efektif untuk membina ukhuwah islamiyah?
  - e. Bagaimana pemahaman masyarakat mengenai pentingnya ukhuwah islamiyah setelah ustadz menyampaikan materi tersebut kepada mereka?
  - f. Adakah perbedaan perilaku masyarakat sebelum dan sesudah mengikuti kajian ustadz?
  - g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat ustadz dalam membina ukhuwah islamiyah di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah?

2. Wawancara dengan Masyarakat

- a. Sejak kapan Anda mengikuti kajian?
- b. Bagaimana pemahaman Anda mengenai pesan dakwah yang disampaikan ustadz tentang ukhuwah islamiyah?
- c. Menurut Anda, apakah penyampaian yang dilakukan ustadz mudah dipahami?
- d. Apakah Anda senang cara penyampaian ustadz?
- e. Apakah dengan penyapaian tersebut, Anda telah merasakan manfaatnya saat berinteraksi dengan sesama umat muslim?
- f. Apakah suatu hari Anda akan datang ke pengajian lagi?
- g. Adakah perbedaan yang Anda rasakan di dalam diri Anda setelah mengikuti kajian ustadz, termasuk mengenai ukhuwah islamiyah?  
Jika ada, apa wujud perbedaan yang Anda rasakan?

**B. OBSERVASI**


1. Pengamatan terhadap Dai ketika berdakwah
2. Pengamatan terhadap gesture tubuh Dai selama menjawab pertanyaan wawancara
3. Pengamatan terhadap masyarakat (*mad'u*) sebelum dan setelah mendengar Dai berdakwah
4. Pengamatan terhadap masyarakat (*mad'u*) ketika berinteraksid dengan sesama umat muslim

### C. DOKUMENTASI

1. Arsip Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah
2. Identitas narasumber
3. Foto kegiatan wawancara
4. Foto masyarakat (*mad'u*) saat berinteraksi dengan sesama umat muslim

Metro, 01 Desember 2022

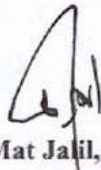
Penulis,



**Andre Mistoh Fauzi**  
NPM. 1703060003

Mengetahui,

Pembimbing I,



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 196208121998031001

Pembimbing II,



**Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I**  
NIDN. 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id), e-mail: [fuadainmetro@gmail.com](mailto:fuadainmetro@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 0494/In.28.4/J.1/PP.00.9/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP : 197702182000032001  
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Andre Mistoh Fauzi  
NPM : 1703060003  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Dai dalam Membina Ukhuwah Islamiyah di Kotagajah Lampung Tengah

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 20 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Mei 2023  
Ketua Program Studi KPI

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP. 197702182000032001



## LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto wawancara dengan Ustadz Nasihudin, Ustadz di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi pada 11 Maret 2023)



Gambar 2. Foto wawancara dengan Ustadz Zamroni, Ustadz di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi pada 12 Maret 2023)



Gambar 3. Foto wawancara dengan Saudari Anggi Nur Komalasari, masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi pada 15 Maret 2023)



Gambar 4. Foto wawancara dengan Saudari Sriwahyuni, masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi pada 17 Maret 2023)





Gambar 5. Foto wawancara dengan Saudara Joko, masyarakat Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi pada 17 Maret 2023)



Gambar 6. Foto wawancara dengan Saudara Khoiruddin, masyarakat di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi 01 Juni 2023)



Gambar 7. Foto wawancara dengan Saudari Yati, masyarakat di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi 01 Juni 2023)



Gambar 8. Foto wawancara dengan Saudari Evi Agustiani, masyarakat di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi 01 Juni 2023)



Gambar 9. Foto wawancara dengan Saudara Kabul, masyarakat di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi 01 Juni 2023)



Gambar 10. Foto wawancara dengan Saudari Dasiyem, masyarakat di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi 02 Juni 2023)



Gambar 11. Foto wawancara dengan Saudari Katirah, masyarakat di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi 02 Juni 2023)



Gambar 12. Foto wawancara dengan Saudara Ridwan, masyarakat di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi 02 Juni 2023)



Gambar 13. Foto wawancara dengan Saudara Teguh Saputra, masyarakat di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi 02 Juni 2023)



Gambar 14. Foto wawancara dengan Saudari Warsenyumanti, masyarakat di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi 02 Juni 2023)



Gambar 15. Foto wawancara dengan Saudari Tri Rahayu, masyarakat di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi 02 Juni 2023)



Gambar 16. Foto wawancara dengan Saudari Ari Tri Anjani, masyarakat di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi 02 Juni 2023)





Gambar 17. Foto wawancara dengan Saudara Muhammad Iqbal Farhan, masyarakat di Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. (Dokumentasi 03 Juni 2023)



Gambar 18. Dokumentasi Ustadz Zamroni dalam pengajian di salah satu masjid di Kotagajah Lampung Tengah



Gambar 19. Dokumentasi Ustadz Zamroni dan Saudara Joko saat mengunjungi pengajian di salah satu masjid di Kotagajah Lampung Tengah.



Gambar 20. Dokumentasi Ustadz Sururuddin dan anggota Rumah Tahfidz Jannaty dalam acara Tamsik Akbar Rumah Tahfidz Tingkat Provinsi Lampung 2022.



Gambar 21. Dokumentasi Ustadz Sururuddin dalam Pengajian menyambut Isra Miraj Nabi Muhammad SAW.



Gambar 22. Dokumentasi masyarakat anggota Rukah Tahfidz Jannaty usai mengaji bersama.



Gambar 23. Dokumentasi masyarakat anggota Grup Hadrah Jannaty yang dipimpin Ustadz Sururuddin.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Andre Mistoh fauzi lahir di Desa Purwosari, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur pada 02 Juli 1998. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Joko Subarjo dan Dasiyem.

Peneliti menempuh pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 5 Kotagajah selama enam tahun dan selesai pada tahun 2011.

Kemudian, di jenjang SLTP, peneliti melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 02 Kotagajah selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2014. Di jenjang SLTA, peneliti melanjutkan di Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah selama tiga tahun dan lulus pada 2017. Terakhir, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) metro di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selama kuliah di IAIN Metro, peneliti menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Divisi Kemitraan dan Kerjasama Organisasi Generasi Baru Indonesia. Peneliti juga beberapa kali mengikuti lomba independen dalam dunia penulisan dan sinematografi.